



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA

2024

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)



**KANTOR BLU UPBU KELAS I
KALIMARAU
BERAU - KALTIM**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah Yang Maha Esa, karena hanya atas karunia-Nya penyusunan Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas I Kalimantan Tahun 2024 dapat terselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas I Kalimantan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban tugas pokok dan fungsi dalam rangka mewujudkan visi dan misi organisasi melalui pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Penyusunan Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas I Kalimantan Tahun 2024 juga merupakan salah satu perwujudan tekad untuk senantiasa bersungguh-sungguh mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan negara dan pembangunan yang didasarkan pada prinsip-prinsip *Good Governance*, sebagai langkah tindak lanjut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, dan Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Instruksi Presiden RI Nomor 5 Tahun 2004 Tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi.

Dengan telah disusunnya Laporan Kinerja Tahun 2024 ini, diharapkan akan memberikan manfaat nyata sehingga pada masa depan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kantor UPBU dapat diselenggarakan lebih efektif dan efisien.

Kami menyadari dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Kantor UPBU Kelas I Kalimantan Tahun 2024 ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami mengharapkan tanggapan dan kritik serta saran dari instansi yang memerlukan bagi perbaikan penyusunan Laporan Kinerja di masa mendatang.

Jakarta, Januari 2025

**KEPALA KANTOR UPBU KELAS I
KALIMARAN**



FERDINAN NURDIN

PEMBINA Tk. I (IV/b)

NIP. 197806232000121001

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GRAFIK	v
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
RINGKASAN EKSEKUTIF	x
BAB I PENDAHULUAN	I-1
A. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi	I-1
B. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (<i>Strategic Issue</i>)	I-5
C. Sistematika Penyajian	I-6
BAB II PERENCANAAN KINERJA	II-1
A. Rencana Strategis Tahun 2020-2024	II-1
B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2024	II-3
C. Perjanjian Kinerja Tahun 2024	II-3
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	III-1
A. Capaian Kinerja	III-1
B. Analisis Efisiensi Sumber Daya	III-33
C. Realisasi Daya Serap	III-38
BAB IV PENUTUP	IV-1
A. Kesimpulan	IV-1
B. Saran	IV-2



DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1.1	Tugas dan Fungsi Kantor UPBU Kelas I Kalimantan.....	I-2
Tabel 2.1	Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas I Kalimantan Tahun 2020-2024	II-2
Tabel 2.2	Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2024	II-3
Tabel 2.3	Matriks Perjanjian Kinerja Revisi Tahun 2024	II-4
Tabel 2.4	Alokasi Anggaran Tahun 2024 berdasarkan DIP A Awal Tahun 2024	II-4
Tabel 2.5	Alokasi Anggaran Tahun 2024 berdasarkan DIP A Akhir Tahun 2024	II-5
Tabel 3.1	Perbandingan Target Dengan Realisasi Kinerja Tahun 2024	III-2
Tabel 3.2	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2024	III-3
Tabel 3.3	Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target pada Rencana Strategis dari Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2024...	III-4
Tabel 3.4	Matriks Perkembangan Pagu Anggaran Ditjen Perhubungan Udara dari Tahun 2020 - 2024	III-34
Tabel 3.5	Tingkat Penyerapan Anggaran Tahun 2024 Per Bulan	III-34
Tabel 3.6	Matriks Penghitungan Perhitungan Capaian Akuntabilitas Pada Setiap Sasaran	III-36
Tabel 3.7	Efisiensi dan Nilai Efisien Kantor UPBU Kelas I Kalimantan Tahun 2021 -2024	III-37
Tabel 3.8	Realisasi Anggaran per Sumber Dana TA 2024	III-38
Tabel 3.9	Sisa Alokasi Tahun Anggaran 2024 Berdasarkan Sumber Pendapatan	III-41



DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1.1	Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Jabatan I-4
Grafik 1.2	Komposisi Pegawai Berdasarkan Penempatan Pada Unit Kerja I-4
Grafik 1.3	Komposisi Pegawai Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan..... I-5
Grafik 1.4	Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan..... I-5
Grafik 3.1	Rata-rata Capaian Sasaran I Tahun 2020 - 2024 III-5
Grafik 3.2	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani” III-6
Grafik 3.3	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani” Tahun 2020 – 2024 III-6
Grafik 3.4	Perbandingan Target dan Realisasi Jumlah Penumpang yang dilayani tahun 2024 III-7
Grafik 3.5	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Kargo yang dilayani” III-9
Grafik 3.6	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Kargo yang dilayani” Tahun 2020 – 2024..... III-9
Grafik 3.7	Perbandingan Target dan Realisasi Jumlah Kargo yang Dlayani Tahun 2024 III-10
Grafik 3.8	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani”..... III-12
Grafik 3.9	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani” Tahun 2020 – 2024..... III-12
Grafik 3.10	Perbandingan Target dan Realisasi Jumlah Pergerakan Pesawat Tahun 2024 III-13
Grafik 3.11	Target dan Realisasi Indeks Kepuasan Pengguan Jasa Layanan III-14
Grafik 3.12	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Indeks Kepuasan Pengguna Jasa layanan” Tahun 2020 – 2024..... III-14
Grafik 3.13	Perbandingan Target dan Realisasi Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Bandara Tahun 2024 III-15
Grafik 3.14	Rata-rata Capaian Sasaran II Tahun 2020 - 2024 III-16
Grafik 3.15	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara” III-16



Grafik 3.16	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara” Tahun 2020 – 2024.....	III-17
Grafik 3.17	Perbandingan Target dan Realisasi Pemeuhan Standar Keselamatan Tahun 2024	III-18
Grafik 3.18	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara”	III-19
Grafik 3.19	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara” Tahun 2020 – 2024	III-19
Grafik 3.20	Perbandingan Target dan Realisasi Pemeuhan Standar Keamanan Tahun 2024	III-20
Grafik 3.21	Rata-rata Capaian Sasaran III Tahun 2020 – 2024”	III-21
Grafik 3.22	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)”	III-22
Grafik 3.23	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)” Tahun 2020 – 2024”	III-22
Grafik 3.24	Perbandingan Target dan Realisasi Pemenuhan Jumlah Dokumen SAKIP Tahun 2024	III-23
Grafik 3.25	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP”... ..	III-24
Grafik 3.26	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP” Tahun 2020 – 2024.....	III-24
Grafik 3.27	Perbandingan Target dan Realisasi Pemenuhan Jumlah Dokumen SPIP Tahun 2024	III-25
Grafik 3.28	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara”	III-26
Grafik 3.29	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara” Tahun 2020 – 2024.....	III-26
Grafik 3.30	Perbandingan Target dan Realisasi Belanja Anggaran Tahun 2024 ...	III-27
Grafik 3.31	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi”	III-28
Grafik 3.32	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi” Tahun 2020 – 2024.....	III-28
Grafik 3.33	Perbandingan Target dan Realisasi Nilai Aset Bandar Udara yang Berhasil DIInventarisasi Tahun 2024	III-27



Grafik 3.34	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)”	III-30
Grafik 3.35	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)” Tahun 2020 – 2024	III-30
Grafik 3.36	Perbandingan Target dan Realisasi Pencapaian Target PNBP Tahun 2024	III-31
Grafik 3.37	Rincian Pagu Anggaran Ditjen Perhubungan Udara Tahun 2024 Berdasarkan Sumber Dana	III-33
Grafik 3.38	Perkembangan Pagu Anggaran Ditjen Perhubungan Udara dari Tahun 2020 - 2024	III-34
Grafik 3.39	Trend Nilai Efisiensi Kantor UPBU Kelas I Kalimantan Periode Tahun 2021 - 2024	III-36
Grafik 3.40	Rincian Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2024 per Jenis Belanja	III-37
Grafik 3.41	Perbandingan Realisasi Anggaran Terhadap Target Tahun 2020 - 2024	III-38
Grafik 3.42	Realisasi dan Sisa Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas I Kalimantan dari Tahun 2020 - 2024	III-39



DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.1	Struktur Organisasi Kantor UPBU Kalimantan	I-3
------------	--	-----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Rencana Kinerja Kantor UPBU Kelas I Kalimantan Tahun 2024
Lampiran II	Revisi Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas I Kalimantan Tahun 2024
Lampiran III	Rencana Aksi Revisi Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas I Kalimantan Tahun 2024
Lampiran IV	Pengukuran Kinerja Kantor UPBU Kelas I Kalimantan Tahun 2024
Lampiran V	Dokumentasi Kegiatan



RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas I Kalimantan Tahun 2024 disusun sebagai gambaran tolak ukur keberhasilan dan kekurangan keberhasilan Kantor UPBU Kelas I Kalimantan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya pada tahun 2024. Laporan Kinerja ini pada dasarnya adalah gambaran secara transparan pencapaian kinerja selama tahun anggaran 2024 dikaitkan dengan upaya-upaya strategis dan operasional yang telah dilakukan dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis dalam kerangka pemenuhan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Dalam mewujudkan Visi dan menjalankan Misi, Kantor UPBU Kelas I Kalimantan mempunyai tujuan dan sasaran sebagaimana tercantum dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas I Kalimantan Tahun 2020 – 2024 sebagai berikut:

a. Tujuan

1. Meningkatkan keselamatan dan keamanan penerbangan ;
2. Meningkatkan kualitas pelayanan jasa kebandarudaraan sesuai standar pelayanan jasa kebandarudaraan;
3. Meningkatnya produktivitas bandar udara melalui peningkatan kualitas dan kuantitas SDM ;
4. Menciptakan pengelolaan administrasi dan keuangan bandar udara yang efektif dan efisien.

b. Sasaran

1. Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara;
2. Meningkatnya keselamatan dan keamanan Bandar Udara;
3. Meningkatnya Kualitas tata kelola pemerintahan yang baik.

Capaian kinerja rata-rata Kantor UPBU Kelas I Kalimantan pada tahun 2024 sebesar **100,89%**. Dari 3 (tiga) sasaran yang ditargetkan dalam Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas I Kalimantan Tahun 2024, semua sasaran telah memenuhi target. Hal ini dapat terjadi karena optimalisasi sumber daya dan efisiensi penggunaan anggaran BLU demi mencapai target sebagai stker BLU yang mandiri di masa mendatang.

Indikator kinerja kegiatan Persentase Pencapaian Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) tahun ini sangat Istimewa dikarenakan target ini dapat tercapai 100% meskipun masih diterpa beberapa kondisi buruk seperti harga tiket pesawat yang masih tinggi serta proses peralihan pasca pandemi Covid-19, tingginya harga tiket pesawat



sesungguhnya merupakan masalah global, hal ini dikarenakan harga minyak dunia dalam hal ini avtur masih diatas rata rata.

Kedepannya sasaran dan kinerja Kantor UPBU Kelas I Kalimantan akan diarahkan sesuai dalam target pembangunan yang tercantum dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas I Kalimantan tahun 2025-2029.

Permasalahan secara umum dalam pencapaian target dan kinerja tahun 2024 diantaranya sebagai berikut:

1. Mulai berkurangnya pendapatan Non-Aero di bandara Kalimantan seperti pendapatan dari Wahana ATV dan pendapatan dari penyewaan alat alat mesin, elektrikal dan aset lainnya serta jasa yang belum maksimal.
2. Kenaikan tarif pesawat udara yang cukup signifikan yang menyebabkan berkurangnya minat masyarakat untuk menggunakan jasa angkutan udara.
3. Sumber Daya Manusia yang dimiliki oleh Bandara Kalimantan masih belum optimal dari segi kuantitas, namun dengan komitmen yang tinggi dari pimpinan dan seluruh staf operasional Bandara Kalimantan dapat berjalan dengan sangat baik.

Beberapa hal yang disarankan dalam perbaikan guna peningkatan kinerja tahun 2024 sebagai berikut:

1. Lebih seringnya melakukan bimtek secara offline, dikarenakan untuk beberapa daerah yang merupakan wilayah terpencil informasi dan materi tidak dapat terserap dengan baik bila dilakukan secara online
2. Hendaknya ada rekonsiliasi penyusunan LAKIP setiap triwulan agar tidak terjadi penumpukan tugas dan pekerjaan di akhir periode, dan juga sebagai bahan pertimbangan untuk dapat memperbaiki capaian kinerja di triwulan berikutnya
3. Mengoptimalkan penganggaran agar tidak sering terjadi automatic adjustment yang mengakibatkan perubahan DIPA yang akan berpengaruh dengan penyerapan.



BAB I

PENDAHULUAN

Dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN menuju tercapainya tata Kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*) perlu adanya pertanggungjawaban dari penyelenggara negara yang dilaporkan pada setiap akhir tahun anggaran dalam suatu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

A. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor : PM 83 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 118 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 8 Tahun 2018 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 56 Tahun 2019 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, dan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 118 Tahun 2021 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Kantor UPBU Kelas I Kalimantan mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut:

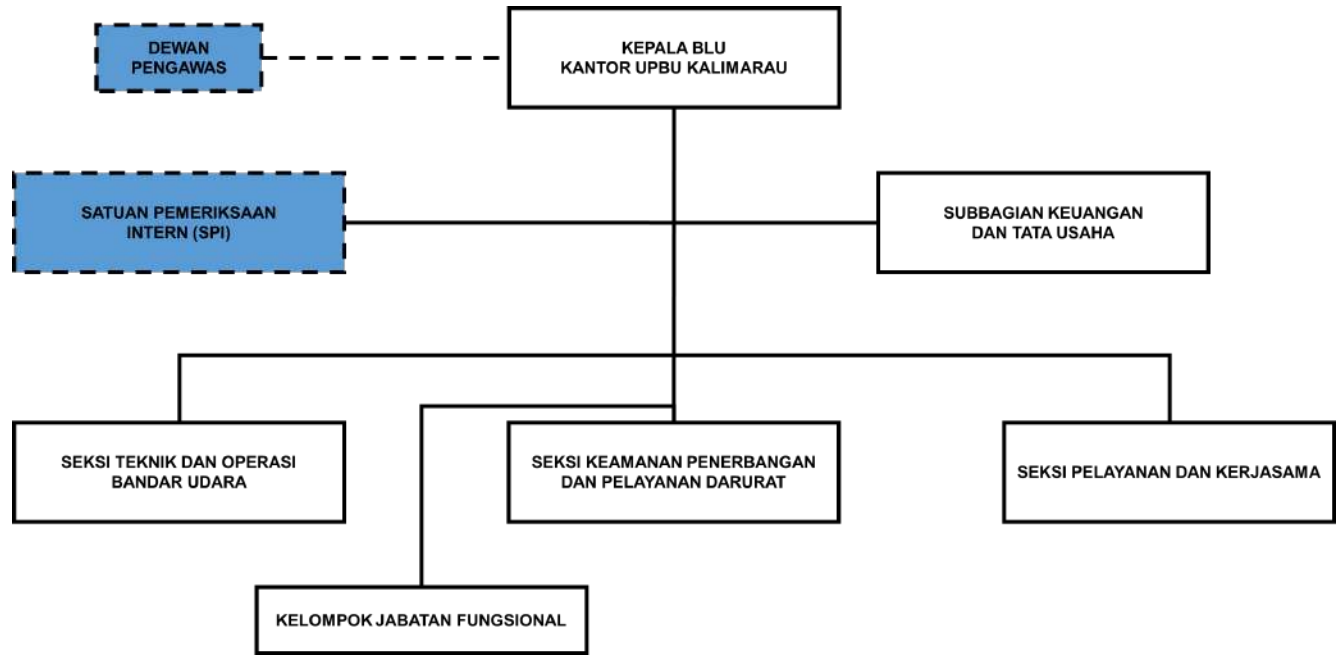


Tabel 1.1 Tugas dan Fungsi Kantor UPBU Kelas I Kalimantan

Tugas	Fungsi
Melaksanakan pelayanan jasa kebandarudaraan dan jasa terkait bandar udara, kegiatan keamanan, keselamatan dan ketertiban penerbangan pada bandar udara yang belum diusahakan secara komersial	1. Pelaksanaan penyusunan rencana dan program; 2. Pelaksanaan pengoperasian fasilitas keselamatan, fasilitas sisi udara, fasilitas sisi darat dan alat-alat besar Bandar udara serta fasilitas penunjang; 3. Pelaksanaan perawatan dan perbaikan fasilitas keselamatan, fasilitas sisi udara, fasilitas sisi darat , dan alat-alat besar Bandar udara serta fasilitas penunjang; 4. Penyiapan pelaksanaan pelayanan pengaturan pergerakan pesawat udara (Apron Movement Control/AMC) serta penyusunan jadwal penerbangan (Slot time); 5. Pelaksanaan pengamanan pelayanan pengangkutan penumpang, awak pesawat udara, barang, cabin, pos dan kargo serta barang berbahaya dan senjata; 6. Pelaksanaan pengawasan, pengendalian keamanan dan ketertiban di lingkungan kerja serta pengoperasian, perawatan dan perbaikan fasilitas keamanan penerbangan dan pelayanan darurat Bandar udara; 7. Pelaksanaan kerja sama dan pengembangan usaha jasa kebandarudaraan dan jasa terkait Bandar udara; 8. Pelaksanaan pengoperasian dan pelayanan fasilitas terminal penumpang, kargo dan penunjang serta pengelolaan dan pengendalian hygiene dan sanitasi; 9. Pelaksanaan koordinasi dengan instansi/lembaga terkait penyelenggaraan Bandar udara; 10. Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, hukum dan hubungan masyarakat; dan 11. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

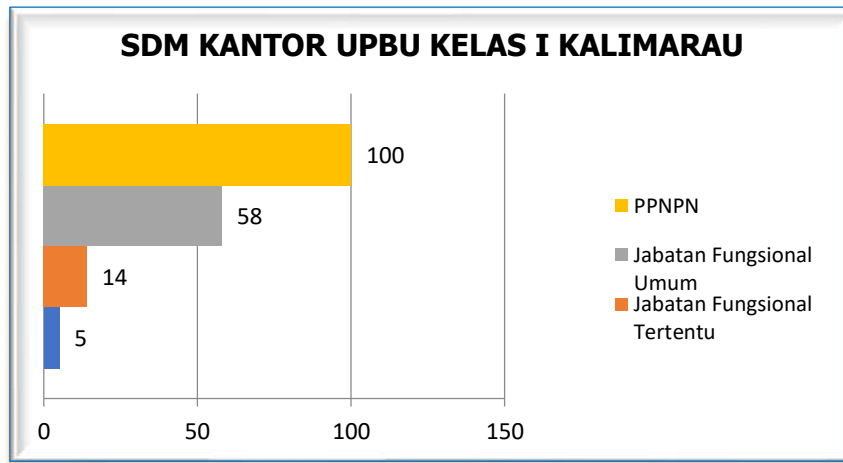


Adapun struktur organisasi Kantor UPBU Kelas I Kalimantan sesuai dengan Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor KM 155 Tahun 2019 tentang Peta Jabatan dan Uraian Jenis Kegiatan Jabatan Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara adalah sebagai berikut:

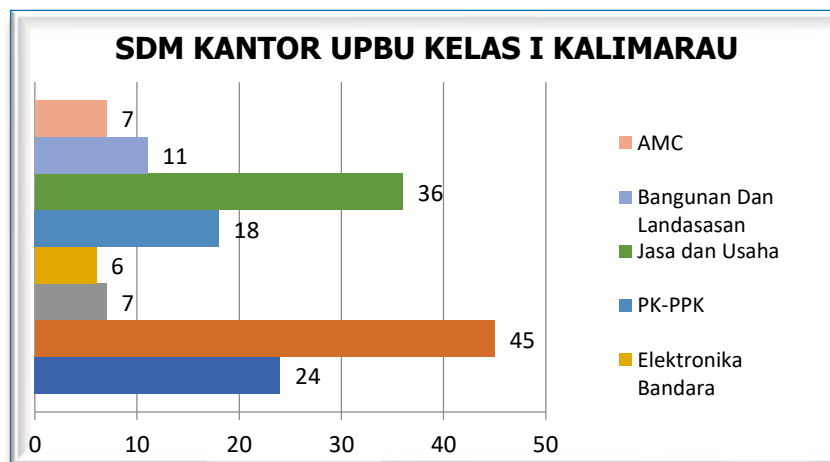


Gambar 1.1 Struktur Organisasi Kantor UPBU Kalimantan

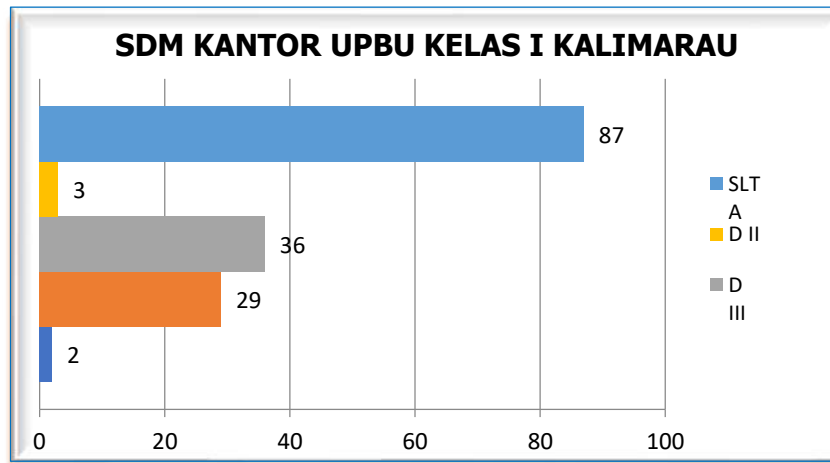
Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor pendukung dalam rangka tercapainya tujuan suatu organisasi. Kantor UPBU Kelas I Kalimantan memiliki pegawai sejumlah 157 (seratus tujuh puluh tiga) orang dengan komposisi jumlah pegawai menurut Jenis Jabatan dan penempatan pada unit kerja sebagai berikut:



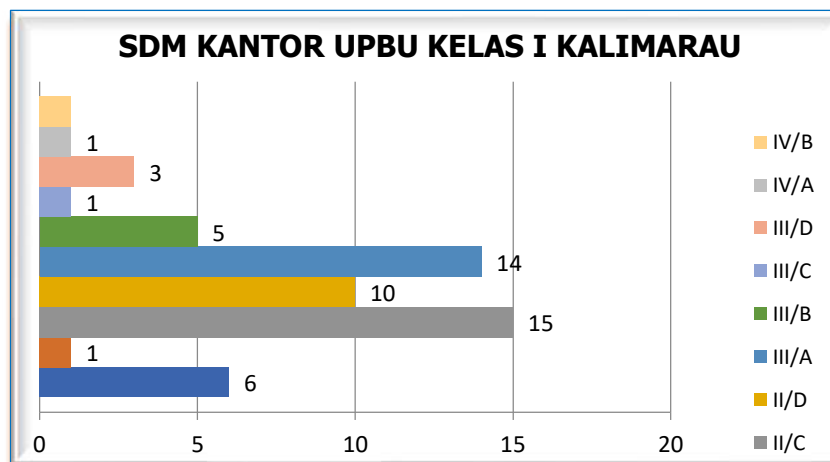
Grafik 1.1 Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan



Grafik 1.2 Komposisi Pegawai Berdasarkan Penempatan pada Unit Kerja



Grafik 1.3 Komposisi Pegawai Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan



Grafik 1.4 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan

B. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (*Strategic Issue*)

1. Sumber Daya Manusia (SDM)

Sektor transportasi merupakan sektor yang dalam implementasinya selalu melibatkan banyak pihak/lintas sektor dan multi disiplin. Dengan demikian upaya untuk memfokuskan perhatian terhadap aspek sumber daya manusia dalam meningkatkan keselamatan transportasi perlu suatu pengelola system. Agar sistem ini berjalan tentu dalam pengelolaanya harus memperhatikan beberapa aspek penting seperti pelatihan, pengembangan, motivasi dan aspek-aspek lainnya.

Hal ini akan menjadikan manajemen sumber daya manusia sebagai salah satu indikator penting pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Sumber daya manusia merupakan aset organisasi yang sangat vital, karena itu peran dan fungsinya tidak bisa digantikan oleh sumber daya lainnya.

Betapa pun modern teknologi yang digunakan, atau seberapa banyak dana yang disiapkan, namun tanpa sumber daya manusia yang professional semuanya menjadi tidak bermakna.

2. Automatic Adjustment Pagu Anggaran

Berkembangnya isu untuk Pembangunan IKN dan rencana penghematan dana dari pemerintah menyebabkan dikurangnya sejumlah anggaran dari beberapa satker termasuk UPBU Kelas I Kalimantan.

Hal ini tentunya menyebabkan tidak sesuai rencana penganggaran dengan realisasi yang sudah di plot sebelumnya.

C. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor UPBU Kelas I Kalimantan Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- **Kata Pengantar**
- **Ringkasan Eksekutif (*Executive Summary*)**
- **Bab I Pendahuluan.**

Pada Bab I disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issues*) yang sedang dihadapi organisasi.

- **Bab II Perencanaan Kinerja**

Pada Bab II diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan. Perencanaan Kinerja merupakan proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator Kinerja berdasarkan program, kebijakan, dan sasaran yang telah ditetapkan. Ini merupakan proses penyusunan rencana Kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan.

- **Bab III Akuntabilitas Kinerja**

Pada Bab III menjelaskan beberapa hal sebagai berikut:



- a. Capaian kinerja untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Kantor UPBU Kelas I Kalimantan Tahun 2024 dan dilakukan analisis capaian kinerja dengan cara sebagai berikut:
 - 1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2024 dan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan serta solusi yang telah dilakukan;
 - 2) Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya;
 - 3) Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2024 dengan target Renstra periode Tahun 2020-2024;
 - 4) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya
- b. Realisasi Anggaran

Dalam sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja sesuai dengan Dokumen Perjanjian Kinerja.

- **Bab IV Penutup**

Pada Bab ini diuraikan kesimpulan atas capaian kinerja Kantor UPBU Kelas I Kalimantan Tahun 2024 serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja.

- **Lampiran**

Lampiran ini berupa sebagai berikut:

- a. Matriks Rencana Strategis Tahun 2020-2024;
- b. Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2024 ;
- c. Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2024;
- d. Matriks Pengukuran Kinerja Tahun 2024;
- e. Dokumentasi kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja Tahun 2024;
- f. Lampiran lain yang dianggap perlu



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas I Kalimantan Tahun 2020-2024

Rencana Strategis (RENSTRA) Kantor UPBU Kelas I Kalimantan Tahun 2020-2024 disusun atas dasar Rencana Strategis (RENSTRA) Ditjen Perhubungan Udara Tahun 2020-2024. Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas I Kalimantan Tahun 2020–2024 memuat visi, misi, tujuan, sasaran dan indikator yang ditetapkan berbasis kinerja serta berorientasi *outcome*.

1. Visi dan Misi

Visi Kantor UPBU kelas I Kalimantan adalah:

Menjadikan Bandar Udara Kalimantan Sebagai Bandara Yang Mandiri, Safety, Secure, Modern, Akuntabel Dan Berintegritas Dalam Pelayanan Kepada Stakeholders Yang Sehat, Berwawasan Lingkungan Dan Berkelanjutan

Untuk mewujudkan visi tersebut, dirumuskan misi Kantor UPBU kelas I Kalimantan yaitu:

- a. Menjadikan sarana dan prasarana bandara udara yang handal optimal dan terintegrasi.
- b. Mewujudkan kelambagaan yang efektif yang didukung oleh sumber daya manusia yang profesional dan peraturan perundang undangan yang komprehensif
- c. Membangun jaringan dan kerjasama strategis
- d. Meningkatkan kinerja administrasi dan keuangan yang terukur dan akuntabel
- e. Meningkatkan sarana dan prasarana pendukung kelancaran kegiatan bandar udara yang berwawasan lingkungan

2. Tujuan

Sebagai penjabaran atas Visi dan Misi Kantor UPBU Kelas I Kalimantan, maka tujuan yang hendak dicapai adalah:

- a. Mewujudkan keselamatan dan keamanan penyelenggaraan pelayanan transportasi udara;
- b. Mewujudkan peningkatan kapasitas pelayanan sarana dan prasarana transportasi udara;
- c. Meningkatkan profesionalisme SDM transportasi udara dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi;



d. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik

3. Sasaran dan Indikator Kinerja

Dalam rangka mencapai tujuan organisasi, diperlukan sasaran dan indikator yang dapat mengukur pencapaian keberhasilan.

Tabel 2.1 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas I Kalimantan Tahun 2020-2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Keterangan
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	Indikator Kinerja Utama
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	Indikator Kinerja Utama
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	Indikator Kinerja Penunjang
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	

Sasaran dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kalimantan dicapai melalui pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut :

Program	Kegiatan
1. Program Infrastruktur Konektivitas	1. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara 2. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara 3. Penunjang Teknis Transpotasi Udara
2. Program Dukungan Manajemen	1. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Udara



B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Direktorat Jenderal Perhubungan Udara

Dalam rangka mengoperasionalkan rencana strategis, setiap tahunnya Perencanaan Strategis dituangkan dalam suatu Rencana Kinerja Tahunan (*Annual Performance Plan*). Rencana kinerja tahunan sebagai penjabaran lebih lanjut dari perencanaan strategis berisikan informasi mengenai sasaran, indikator kinerja dan target yang akan dicapai pada periode bersangkutan sesuai dengan target yang ditetapkan dalam rencana strategis.

Target Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Kinerja Tahunan Kantor UPBU Kelas I Kalimantan Tahun 2024 sama dengan Target yang ada pada Rencana Strategis untuk periode Tahun 2024 yaitu target yang diusulkan pada pembahasan pagu indikatif (satuan 1) Tahun 2024, secara garis besar sebagai berikut:

Tabel 2.2 Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	350.000
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	2.000.000
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	4.400
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	86
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	378.000.000.000
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

C. Perjanjian Kinerja

Pada konteks implementasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), Perjanjian Kinerja merupakan dokumen kontrak antara Kepala Kantor UPBU Kelas I Kalimantan dengan Direktur Jenderal Perhubungan Udara selaku atasan langsung. Dokumen ini memperjelas target-target kinerja yang akan dicapai dalam kurun waktu satu tahun yang disesuaikan dengan sumber daya dan anggaran yang telah ditetapkan (pagu definitif/DIPA). Pada tahun 2024, Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas I Kalimantan melaksanakan revisi yang diakibatkan beberapa hal antara lain



belum stabilnya jumlah pesawat yang beroperasi di bandara kalimarau serta harga avtur dunia yang melonjak naik menyebabkan meningkatnya harga tiket pesawat secara signifikan. Hal ini tentunya mengurangi animo masyarakat untuk menggunakan pesawat udara dalam aktivitas sehari-hari. Adapun Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas I Kalimantan pada Tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 2.3 Matriks Perjanjian Kinerja Revisi Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	393.900
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	1.400.000
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	5.370
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	90
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	96
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	658.865.798.5798
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

Pencapaian target sasaran dan indikator kinerja kegiatan diatas melalui pelaksanaan program dan kegiatan dengan rincian alokasi anggaran sesuai dengan DIPA Tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 2.4 Alokasi Anggaran Tahun 2024 berdasarkan DIPA Awal Tahun 2024

Program	Kegiatan	Anggaran
Program Infrastruktur Konektivitas	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	31.900.000.000
	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	749.900.000
	Penunjang Teknis Transportasi Udara	1.120.750.000
Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara	49.313.471.000



Tabel 2.5 Alokasi Anggaran Tahun 2024 berdasarkan DIPA Akhir Tahun 2024

Program	Kegiatan	Anggaran
Program Infrastruktur Konektivitas	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	31.900.000.000
	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	749.400.000
	Penunjang Teknis Transportasi Udara	1.890.122.000
Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara	50.060.892.000



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Pengukuran kinerja dapat dilakukan menggunakan 2 (dua) cara penghitungan seperti berikut:

1. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin baik, persentase capaian kinerja dihitung dengan rumus:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin buruk, persentase capaian kinerja dihitung dengan rumus:

$$\frac{(2 \times \text{Target}) - \text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$



Tabel 3.1 Perbandingan Target Dengan Realisasi Kinerja Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target	Realisasi					% Capaian Kinerja
						TW I	TW 2	TW 3	TW 4	Total	
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	393.900	84.445	188.062	294.758	393.900	393.958	100,01
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	1.400.000	291.041	594.201	946.981	1.411.349	1.411.349	100,81
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	5.370	1.215	2.557	3.979	5.384	5.384	100,26
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	90	93,16	91,43	96,9	97,9	97,9	108,78
Rata-rata Capaian Sasaran										102,46	
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100	100
Rata-rata Capaian Sasaran										100	
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	6	6	6	6	100
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	3	3	3	3	100
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	11,44	59,75	78,02	96,34	96,34	100,35
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	653.769.544.934	692.921.437.675	643.265.698.080	658.624.010.444	658.865.798.798	658.865.798.798	100
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	26,76	50,82	73,74	101,05	101,05	101,05
Rata-rata Capaian Sasaran										100,23	
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS I KALIMARAU										100,89	



Tabel 3.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2024

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	2020			2021			2022			2023			2024			
				Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	
1	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang Yang Dilayani	Orang	230.000	215.287	93,6	219.000	218.626	99,83	266.662	269.498	101,06	331.577	348.260	105,03	393.900	393.958	100,01
		2	Jumlah Kargo Yang	Kg	1.125.000	1.206.825	107,27	1.265.000	1.263.119	99,85	1.075.049	1.080.245	100,48	1.067.982	1.021.495	95,65	1.400.000	1.411.349	100,81
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani	Angka	3.375	3.214	95,23	2.450	2.425	98,98	4.476	4.514	100,84	6.037	6.048	100,18	5.370	5.384	100,26
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan	Nilai	90,3	90	100	83	83	100	85	85	100	85	94,01	110,6	90	97,9	108,78
Rata Rata Capaian Sasaran					98,70%			99,50%			100,59%			101,89%			102,46%		
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan	%	IKK baru akibat Review Renstra			IKK baru akibat Review Renstra			100	100	100	100	100	100	100	100	100
		1	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan	%	IKK baru akibat Review Renstra			IKK baru akibat Review Renstra			100	100	100	100	100	100	100	100	100
Rata Rata Capain Sasaran											100%			100%			100%		
3	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik	1	Jumlah Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi	Dokumen	5	5	100	6	6	100,00	6	6	100,00	6	6	100,00	6	6	100
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	1	1	100	3	2	66,67	3	3	100,00	3	3	100,00	3	3	100
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja	Persentase	90	90,83	101	100,00	96,45	96,45	100,00	99,14	99,14	100,00	95,97	98,20	96	96,1	100,1
		4	Nilai Aset Bandar Udara Yang Berhasil	Rupiah	278144 629408	278144 629408	100	731403 595270	731403 595270	100	684526 303833	684526 303833	100	676531 681343	676531 681343	100	658865 798798	658865 798798	100
		5	Persentase Pencapaian Target Penerimaan Negara Bukan Pajak	Persentase	82	67 ,60	82,41	100,00	87,68	87,68	100,00	95,50	95,50	80,00	76,85	96,06	100	101,05	101,05
Rata Rata Capaian Sasaran					96,60%			90,16%			98,92%			98,85%			100,23%		
CAPAIAN RATA RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS I KALIMARAU					97,68%			87,22%			99,72%			100,24%			100,89%		

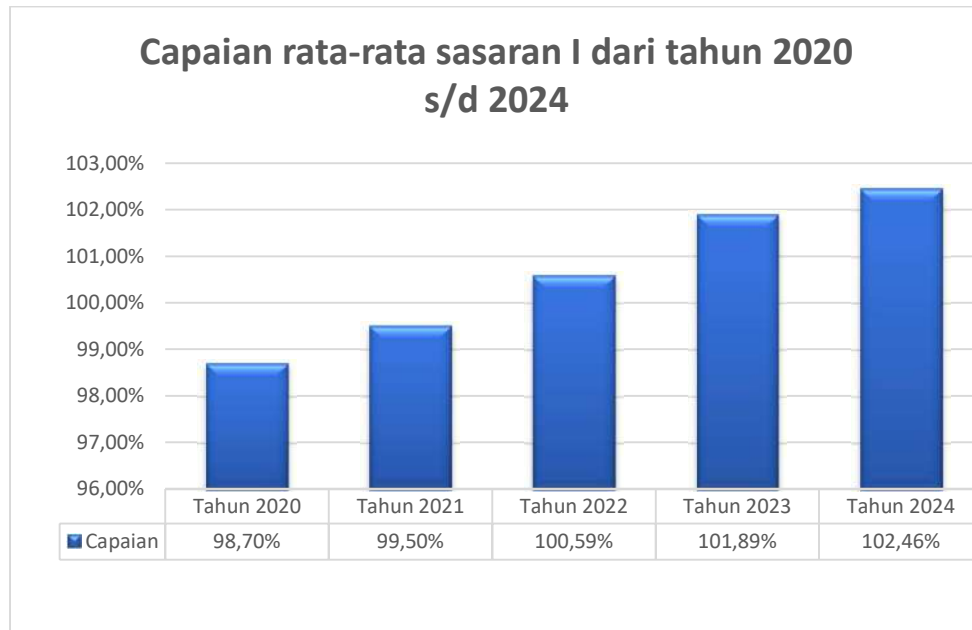


Tabel 3.3 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target pada Rencana Strategis dari Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2024

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	2020			2021			2022			2023			2024			
				Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	
1	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasaran Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang Yang	Orang	230.000	215.287	93	329	218.626	66	330	269.498	81.6	330	348.260	105,53	350.000	393.958	112,56
		2	Jumlah Kargo Yang Dilayani	Kg	1.125.000	1.206.825	107	1,763,680	1.263.119	71	1,800,000	1.080.245	60	1,800,000	1.021.495	56,74	2.000.000	1.411.349	70,57
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani	Angka	3	3.214	95	4	2.425	55	4	4.514	102,6	4	6.048	137,45	4.400	5.384	122,36
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	82	90	109	83	83	100	84	85	101	84	90,07	107,14	86	97,9	113,84
Rata Rata Capaian Sasaran				101,00%			73,00%			83,00%			101,00%			104,82%			
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan	%	KK baru akibat Review Renstra	IKK baru akibat Review Renstra			100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
		1	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar	%	KK baru akibat Review Renstra	IKK baru akibat Review Renstra			100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
Rata Rata Capain Sasaran										100%			100%			100%			
3	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik	1	Jumlah Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	5	83	6	6	100,00	6	6	100,00	6	6	100,00	6	6	100
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	1	33	3	2	66,00	3	3	100,00	3	3	100,00	3	3	100
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar	Persentase	100	90,83	91	100,00	96,45	96,45	100,00	99,12	99,10	100,00	95,97	95,97	100	96,1	96,1
		4	Nilai Aset Bandar Udara Yang Berhasil Diinventarisasi	Rupiah	278144 629408	278144 629408	100	278144 629408	731403 595270	263	308000 000000	684526 303833	222	348000 000000	676531 681343	194	378000 000000	658865 798798	174,3
		5	Persentase Pencapaian Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	67,6	67,6	100,00	87,68	87,68	100,00	95,50	95,50	100,00	76,85	76.85	100	101,05	101,05
Rata Rata Capaian Sasaran				74,00%			131,50%			123,30%			113,44%			114,29%			
CAPAIAN RATA RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS I KALIMARAU				91,93%			100,45%			96,54%			105,05%			106,37%			



1. Sasaran “Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara”



Grafik 3.1 Rata-rata Capaian Sasaran I Tahun 2020 - 2024

Capaian Sasaran “**Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara**” dalam kurun waktu 5 tahun (Periode Tahun 2020 - 2024) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 100 %, sementara tingkat kegagalan mencapai nilai 0 %. Namun demikian hasil baik ini diperoleh karena adanya revisi PK pada tahun berjalan sehingga tingkat kegagalan sangat rendah. Namun sebelum dilakukannya revisi perjanjian kinerja, Kegiatan kegagalan pencapaian pada indikator jumlah penumpang yang dilayani dimana pada tahun 2020 Tercapai hanya 93,6 % yang diakibatkan oleh hal-hal sebagai berikut :

1. Masih berlakunya beberapa aturan pada angkutan udara selama masa pandemic COVID-19 masih berlangsung seperti harus vaksin dan PCR test sebelum menggunakan pesawat udara
2. Kenaikan tarif pesawat udara yang cukup signifikan terutama di bandara Kalimantan mengingat tidak adanya persaingan antara airline di bandara kalimaran. Pada Tahun 2022 praktis haanya wing air yang melakukan operasi di bandara Kalimantan

Pencapaian sasaran “**Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara**” didukung oleh program infrastruktur konektivitas yaitu:

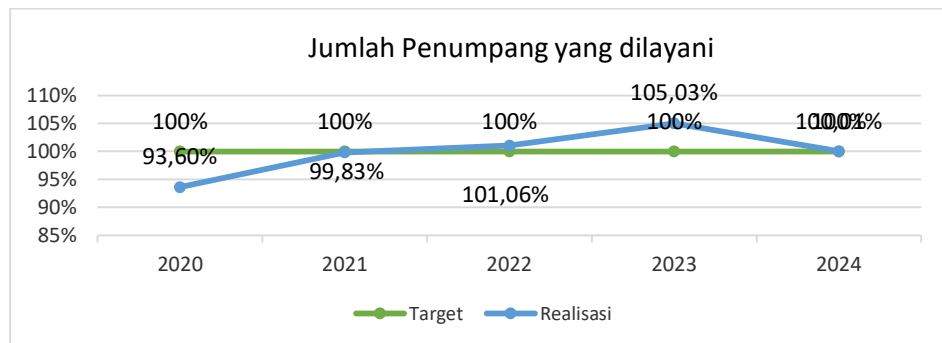
1. Kegiatan infrastruktur konektivitas transportasi udara
2. Kegiatan penunjang teknis transportasi udara



Dan program dukungan manajemen melalui kegiatan pengelolaan perencanaan, keuangan , BMN, dan umum transportasi udara.

Berikut adalah penjelasan detail terkait indikator pembentuknya:

a. Jumlah Penumpang yang dilayani



Grafik 3.2 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani”



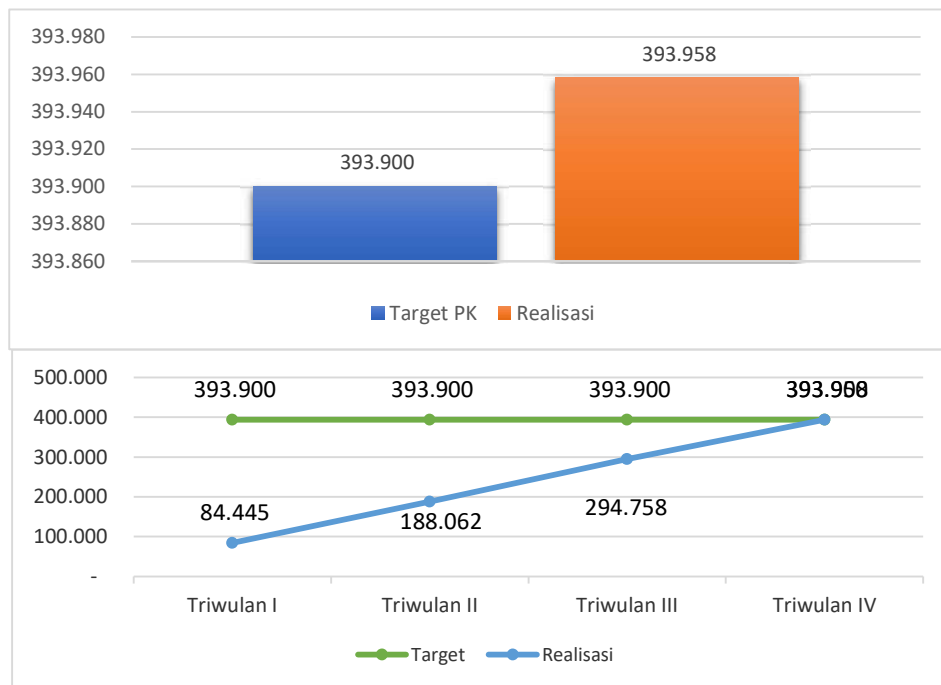
Grafik 3.3 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani” Tahun 2020 – 2024

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\text{Realisasi} / \text{Target Capaian} \times 100\%$$



Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Jumlah Penumpang yang dilayani sebesar 101,01% dengan nilai realisasi sebesar 393.958 terhadap target sebesar 393.900



Grafik 3.4 Perbandingan Target dan Realisasi Jumlah Penumpang yang Dilayani Tahun 2024

Pencapaian target target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Masa Pandemi COVID -19 yang berangsur mulai pulih dari tahun tahun sebelumnya dan mulai longgarnya peraturan untuk penerbangan sipil
2. Hasil evaluasi dari triwulan III yang menyebabkan terjadinya perubahan target di Perjanjian Kinerja Tahun 2024
3. Kembalinya perekonomian pasca pandemic Covid-19, sehingga meningkatnya pergerakan orang mulai dari tujuan bisnis, berlibur, hingga keperluan kedinasan.
4. Pengawasan intern yang dilakukan secara berkala oleh unit Satuan Pengawas Internal BLU membuat semakin terjaganya kualitas layanan dan tingkat keamanan dan keselamatan penerbangan di UPBU Kalimantan
5. Peningkatan pelayanan yang dilakukan di bandara kalimaran mulai dari penambahan personil dalam pelayanan dan peningkatan fasilitas baik sisi darat maupun sisi udara membuat semakin meningkatnya minat masyarakat untuk melakukan perjalanan

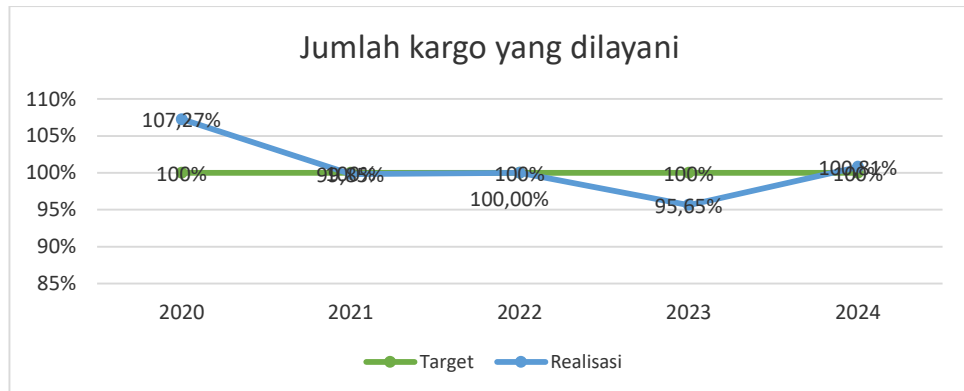


Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Penumpang yang dilayani, diantaranya sebagai berikut:

1. Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas angkutan penumpang
2. Monitoring arus lalu lintas angkutan penumpang
3. Rekapitulasi jumlah penumpang



b. Jumlah Kargo yang dilayani



Grafik 3.5 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Kargo yang dilayani”



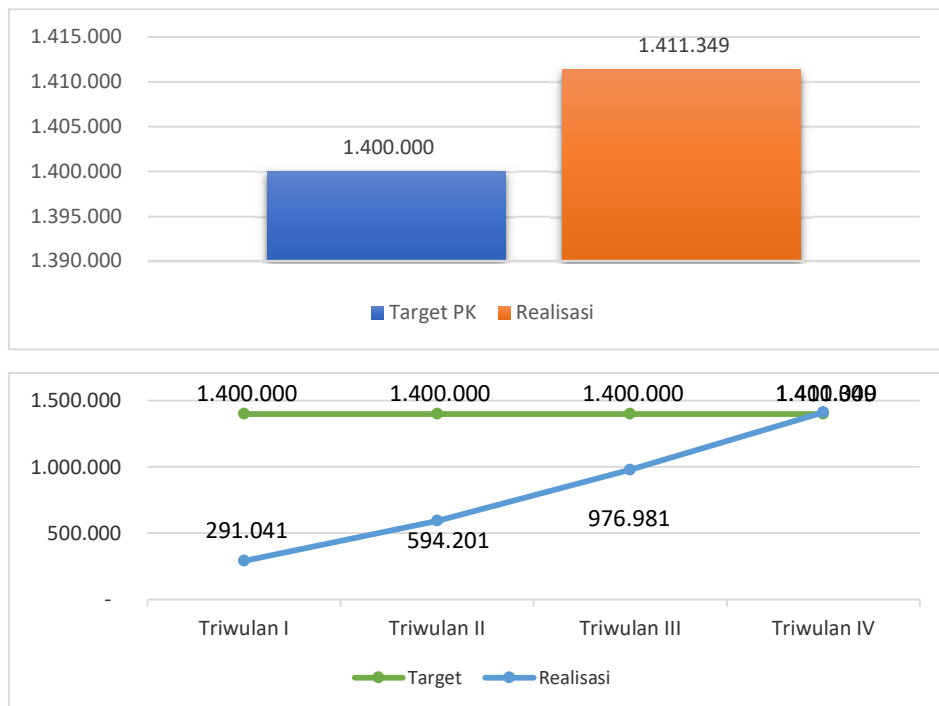
Grafik 3.6 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Kargo yang dilayani” Tahun 2020 – 2024

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\text{Realisasi} / \text{Target Capaian} \times 100\%$$

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Jumlah Penumpang yang dilayani sebesar 100,81% dengan nilai realisasi sebesar 1.411.349 terhadap target sebesar 1.400.000





Grafik 3.7 Perbandingan Target dan Realisasi Jumlah Kargo yang Dilayani Tahun 2024

Pencapaian target target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Masa Pandemi COVID -19 yang berangsur mulai pulih dari tahun tahun sebelumnya dan mulai longgarnya peraturan untuk penerbangan sipil
2. Hasil evaluasi dari triwulan III yang menyebabkan terjadinya perubahan target di Perjanjian Kinerja Tahun 2024
3. Kembalinya perekonomian pasca pandemic Covid-19, sehingga meningkatnya pergerakan barang maupun orang mulai dari tujuan bisnis, jual beli, hingga keperluan lainnya.
4. Pengawasan intern yang dilakukan secara berkala oleh unit Satuan Pengawas Internal BLU membuat semakin terjaganya kualitas layanan dan tingkat keamanan dan keselamatan penerbangan di UPBU Kalimantan
5. Peningkatan pelayanan yang dilakukan di bandara kalimaran mulai dari penambahan personil dalam pelayanan dan peningkatan fasilitas baik dari sisi udara maupun sisi darat membuat semakin meningkatnya minat masyarakat untuk melakukan perjalanan



Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Kargo yang dilayani, diantaranya sebagai berikut:

1. Dari bulan Mei 2024 UPBU Kalimantan secara konsisten selalu melakukan koordinasi penyelenggaraan lalu lintas angkutan kargo kepada pihak airline dan pihak pemerintah daerah serta seluruh pihak terkait dalam hal ini diantaranya adalah para pelaku usaha di kabupaten berau maupun para pelaku angkutan kargo baik darat maupun laut.
2. Melaksanakan monitoring terhadap arus lalu lintas angkutan kargo dan terus berusaha untuk meningkatkan pelayanan di bidang angkutan udara
3. Rekapitulasi jumlah kargo masuk maupun keluar.



c. Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani



Grafik 3.8 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani”



Grafik 3.9 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani” Tahun 2020 – 2024

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$\text{Realisasi} / \text{Target Capaian} \times 100\%$

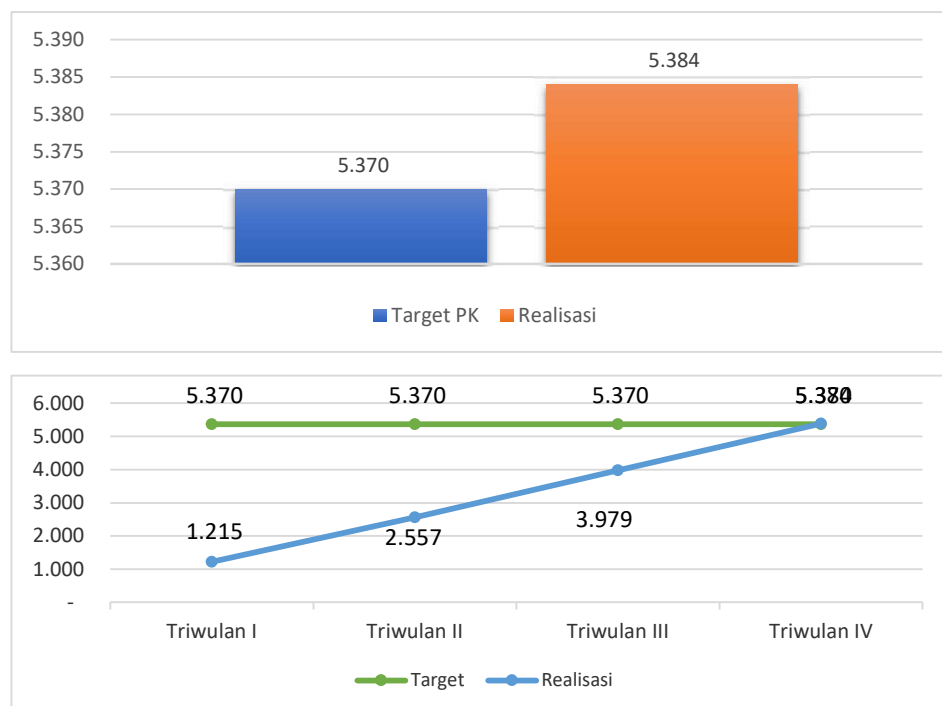
Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani sebesar 100,18% dengan nilai realisasi sebesar 6.048 terhadap target sebesar 6.037

Pencapaian target target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Masa Pandemi COVID -19 yang berangsur mulai pulih dari tahun tahun sebelumnya dan mulai longgarnya peraturan untuk penerbangan sipil



2. Hasil evaluasi dari triwulan III yang menyebabkan terjadinya perubahan target di Perjanjian Kinerja Tahun 2022
3. Efek pandemic yang berkepanjangan di tahun taun sebelumnya membuat masyarakat ingin melakukan perjalanan dan rekreasi di tahun 2022 setelah dicabutnya beberapa aturan dan syarat untuk penerbangan sipil
4. Peningkatan pelayanan yang dilakukan di bandara kalimarau mulai dari penambahan personil dalam pelayanan dan peningkatan fasilitas baik dari sisi udara maupun sisi darat membuat semakin meningkatnya minat masyarakat untuk melakukan perjalanan



Grafik 3.10 Perbandingan Target dan Realisasi Jumlah Pergerakan Pesawat Tahun 2024

Meskipun realisasi mencapai jumlah pesawat yang dilayani pada tahun ini mencapai target, namun harus digaris bawahi bahwasanya jumlah pergerakan pesawat yang dilayani sudah menurun jumlahnya dari yang dilayani ditahun sebelumnya. Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor antara lain:

1. Mulai beroperasinya pesawat berbadan sedang (narrow body) secara rutin setiap hari, hal ini membuat berkurangnya operasi pesawat

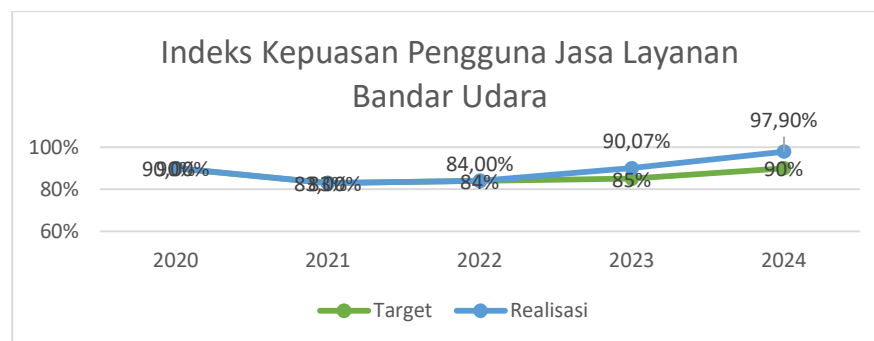


berbadan kecil berjenis ATR-72 yang selama ini lebih banyak beroperasi di bandara kalimarau.

2. Mulai beralihnya penumpang yang sebelumnya hanya menggunakan pesawat berbadan kecil ke berbadan sedang. Yang menyebabkan dikurangnya operasi pesawat berbadan kecil oleh maskapai.

d. Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara

Nilai realisasi atau capaian pada tahun 2024 senilai 97,9% dari target yang ditetapkan sebesar 90% atau dapat dikatakan tingkat keberhasilan mencapai 108% dari target.



Grafik 3.11 Target dan Realisasi Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan

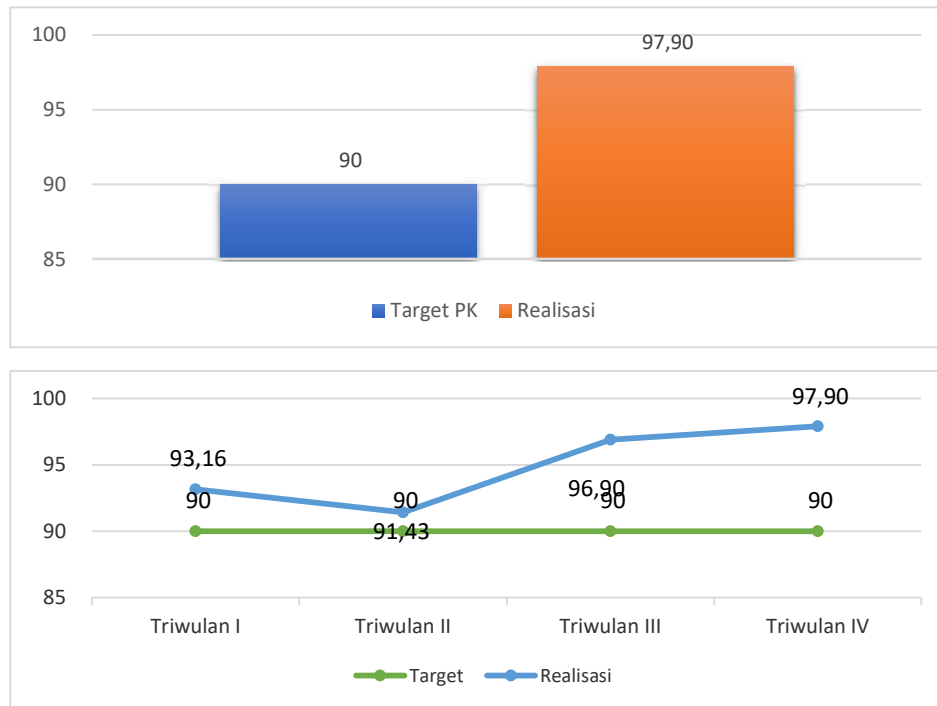


Grafik 3.12 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan” Tahun 2020 – 2024

Pada indikator ini, capaian realisasi tahun 2024 sebesar 108,78% lebih tinggi bila dibandingkan dengan tahun, 2021, dan 2022. bahkan target dan realisasi tingkat kepuasan selalu mengalami kenaikan dari tahun 2021 hingga than 2024 Hal ini



dapat terjadi karena kualitas pelayanan yang diberikan di bandara Kalimantan senantiasa dipertahankan hingga mampu menyabet gelar bandara dibawah Kementerian perhubungan dengan layanan Prima Utama.



Grafik 3.13 Perbandingan Target dan Realisasi Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Tahun 2024

Dari grafik tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa kepuasan pengguna jasa layanan di bandara kalimaranau selalu memenuhi ekspektasi para pengguna jasa, hal ini terlihat dari grafik bahwa capain realisasi selalu berada di atas target yang telah ditetapkan.



2. Sasaran “Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara”



Grafik 3.14 Rata-rata Capaian Sasaran II Tahun 2020 - 2024

Capaian Sasaran “**Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara**” dalam kurun waktu 5 tahun (Periode Tahun 2020 - 2024) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 100%, sementara tingkat kegagalan mencapai nilai 0%.

Pencapaian sasaran “**Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara**” didukung oleh program infrastruktur konektivitas melalui Kegiatan Keselamatan dan keamanan transportasi udara

Berikut adalah penjelasan rinci terkait realisasi dan capaian kinerja pada 2 (dua) indikator kinerja kegiatan pendukung sasaran:

a. Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara



Grafik 3.15 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara”





Grafik 3.16 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara” Tahun 2020 – 2024

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

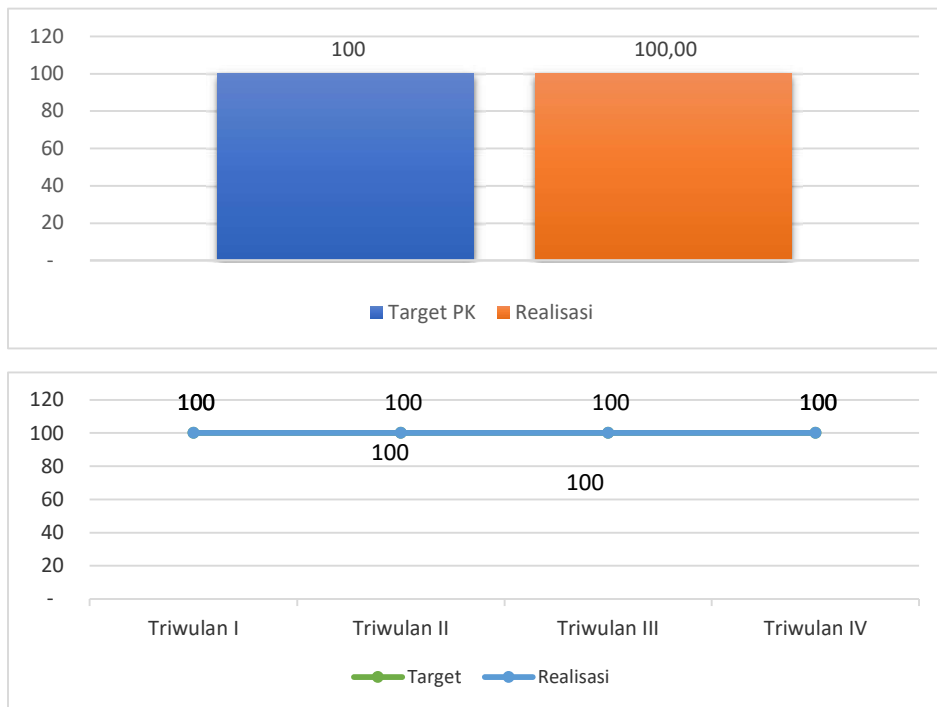
$\text{Realisasi} / \text{Target Capaian} \times 100\%$

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 100 terhadap target sebesar 100

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Tingkat pemenuhan dokumen AEP dan SBU serta pemenuhan fasilitas pelayanan darurat
2. Komitmen setiap insan pegawai untuk menerapkan standar keselamatan di setiap lini pelayanan di bandar udara.
3. Penerapan standar keselamatan sesuai permenhub no. 32 tahun 2022 tentang peraturan keselamatan penerbangan sipil





Grafik 3.17 Perbandingan Target dan Realisasi Pemenuhan Standar Keselamatan Bandara pada tahun 2024

Pada Grafik terlihat bahwa pemenuhan standar keselamatan di bandara kalimarau sepanjang tahun 2024 sangat baik dan selalu memenuhi ketentuan yaitu 100%



b. Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara



Grafik 3.18 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara”



Grafik 3.19 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara” Tahun 2020 – 2024

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\text{Realisasi} / \text{Target Capaian} \times 100\%$$

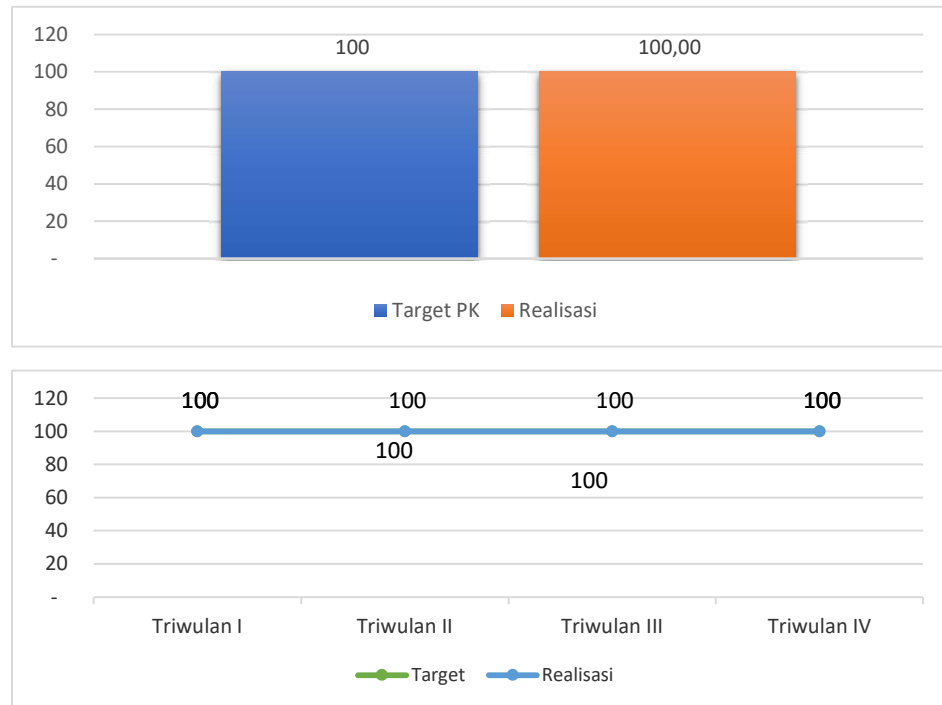
Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 100 terhadap target sebesar 100

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. tingkat pemenuhan dokumen ASP dan pemenuhan standar fasilitas keamanan penerbangan



2. Komitmen setiap insan pegawai untuk menerapkan standar keamanan di setiap lini pelayanan di bandar udara.
3. Penerapan standar keamanan sesuai nomor pm 51 tahun 2020 tentang keamanan penerbangan nasional



Grafik 3.20 Perbandingan Target dan Realisasi Pemenuhan Standar Keamanan Bandara pada tahun 2024

Pada Grafik terlihat bahwa pemenuhan standar keamanan di bandara kalimarau sepanjang tahun 2024 sangat baik dan selalu memenuhi ketentuan yaitu 100%.



3. Sasaran “Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik”



Grafik 3.21 Rata-rata Capaian Sasaran III Tahun 2020 – 2022

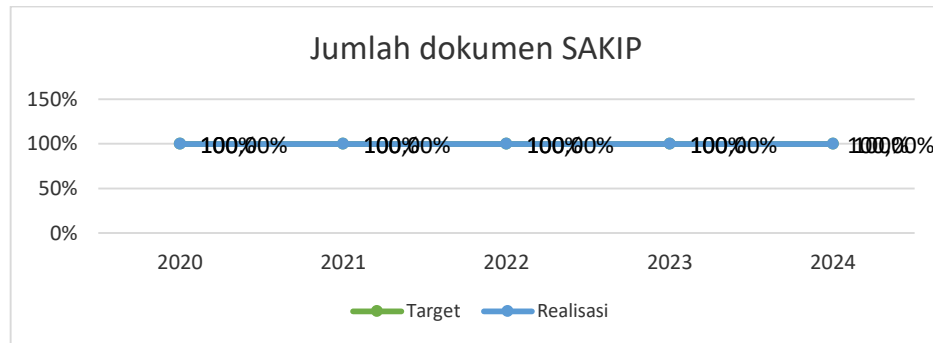
Capaian Sasaran “**Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik**” dalam kurun waktu 5 tahun (Periode Tahun 2020 - 2024) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 96,95%, sementara tingkat kegagalan mencapai nilai 3,05%. Adapun kegagalan dikontribusi oleh kegagalan pada tahun 2021 sebagaimana ditunjukkan pada grafik di atas. Hal ini dikarenakan Kegiatan kegagalan pencapaian pada indikator Jumlah dokumen SPIP dimana pada tahun 2021 Tercapai hanya 66.67% yang diakibatkan terdapat 1 dokumen yang belum dapat terpenuhi yaitu dokumen CEE pada tahun 2021.

Pencapaian sasaran “**Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik**” didukung oleh program dukungan manajemen melalui Kegiatan pengelolaan perencanaan, keuangan, BMN dan Umum Transportasi Udara

Berikut adalah penjelasan rinci terkait realisasi dan capaian kinerja pada 5 (lima) indikator kinerja kegiatan pendukung sasaran:



a. Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)



Grafik 3.22 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)”



Grafik 3.23 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)” Tahun 2020 – 2024

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\text{Realisasi} / \text{Target} \times 100\%$$

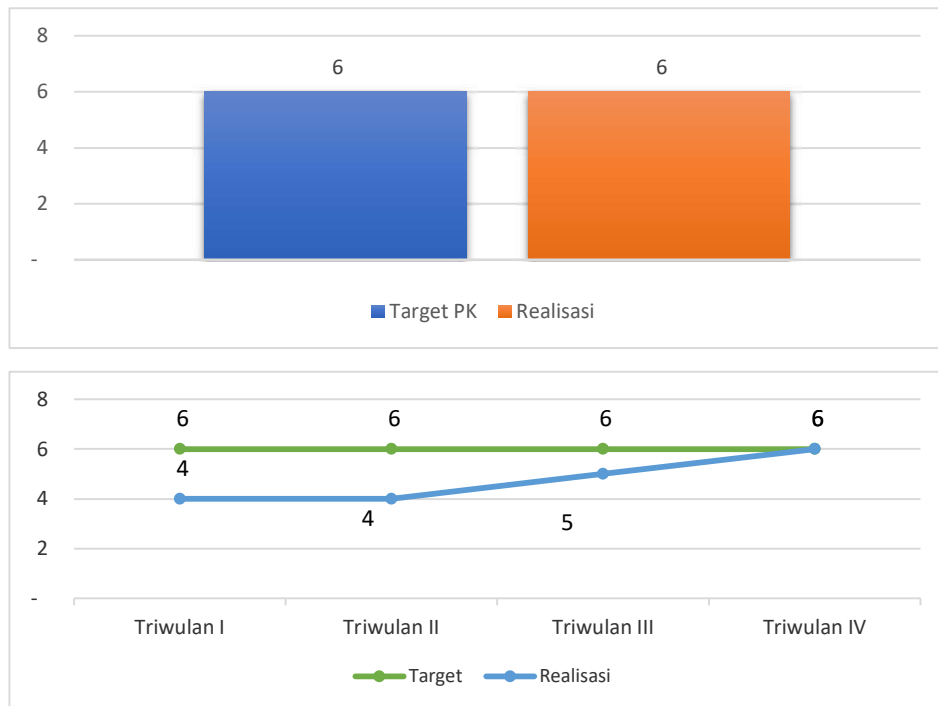
Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 6 terhadap target sebesar 6

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. semua dokumen dapat diselesaikan dengan baik. Dokumen SAKIP ini terdiri dari dokumen rencana strategis, rencana kinerja tahunan, perjanjian kinerja, rencana aksi, laporan triwulan dan laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah



2. Dukungan penuh dari semua pegawai dan para pimpinan memudahkan dalam pembuatan semua dokumen yang dibutuhkan

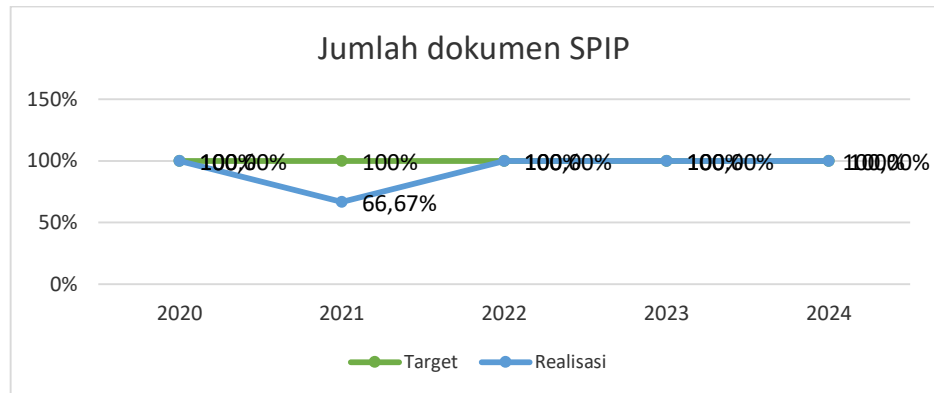


Grafik3.24 Perbandingan Target dan Realisasi Jumlah Dokumen SAKIP untuk Tahun 2024

Dari grafik dapat disimpulkan bahwa pemenuhan dokumen SAKIP sudah sangat baik dilakukna, hal ini terlihat dari capaian di akhir tahun periode dokumen SAKIP suda terpenuhi semua yaitu sebanyak 6 dokumen.



b. Jumlah Dokumen SPIP



Grafik 3.25 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP”



Grafik 3.26 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP” Tahun 2020 – 2024

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\text{Realisasi} / \text{Target} \times 100\%$$

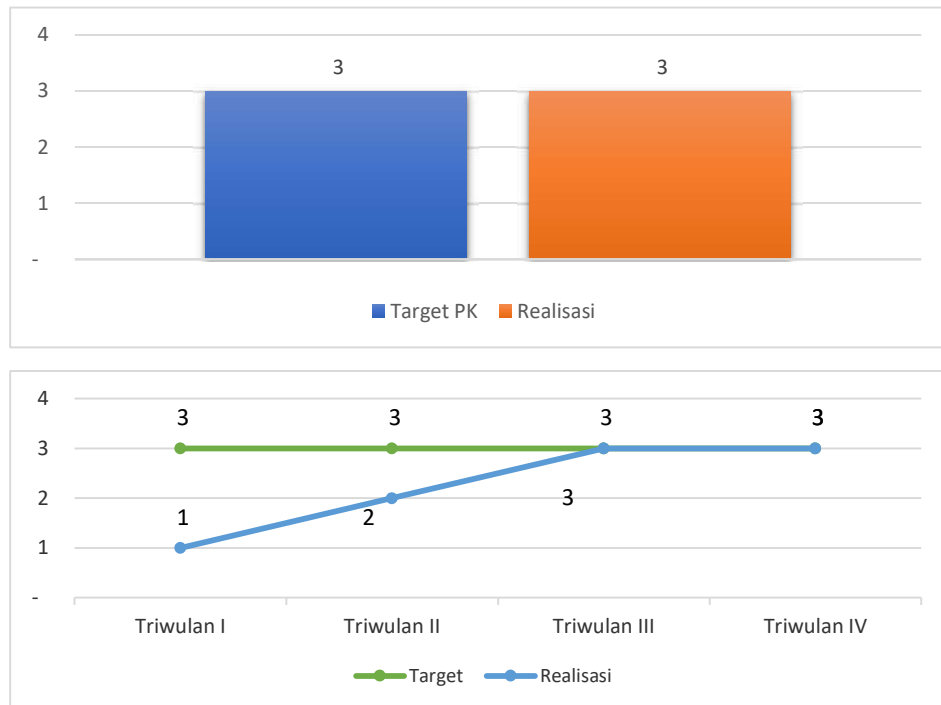
Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Jumlah Dokumen SPIP sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 3 terhadap target sebesar 3

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Semua dokumen dapat diselesaikan dengan baik



2. Pelaksanaan survei dapat dilaksanakan dengan dengan baik tanpa kendala yang berarti dengan dukungan penuh dari semua pegawai dan jajaran pimpinan bandara kalimarau

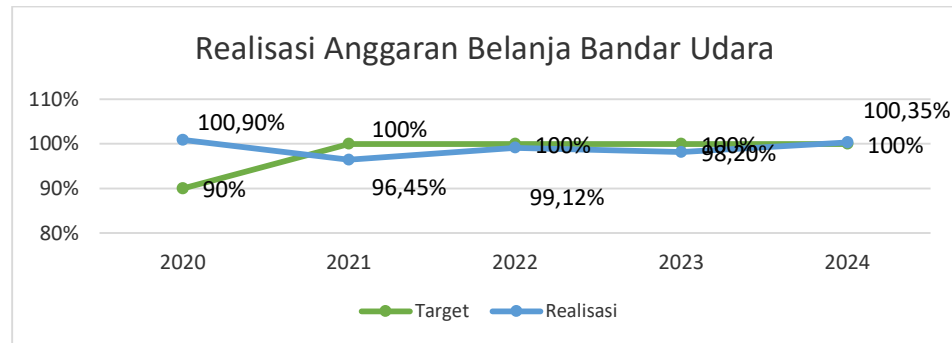


Grafik3.27 Perbandingan Target dan Realisasi Jumlah Dokumen SPIP untuk Tahun 2024

Dari grafik dapat disimpulkan bahwa pemenuhan dokumen SPIP sudah sangat baik dilakukan, hal ini terlihat dari capaian di akhir tahun periode dokumen SPIP sudah terpenuhi semua yaitu sebanyak 3 dokumen.



c. Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara



Grafik 3.28 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara”



Grafik 3.29 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara” Tahun 2020 – 2024

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

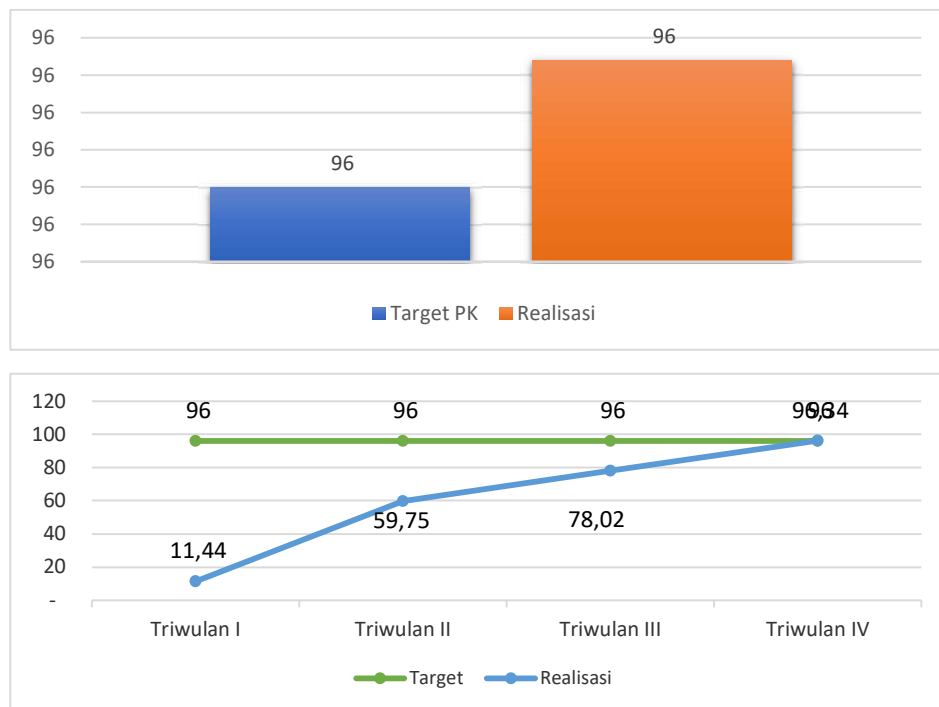
$$\text{Realisasi} / \text{Target Capaian} \times 100\%$$

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara sebesar 100,35% dengan nilai realisasi sebesar 96,34% terhadap target sebesar 96%

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:



1. Alokasi anggaran yang masih sangat sesuai dengan kebutuhan UPBU Kalimantan sehingga penggunaan anggaran menjadi tepat sasaran dan dapat direalisasikan dengan baik.
2. Komitmen bandara udara Kalimantan untuk dapat menjalankan semua program kerja melalui penyerapan anggaran yang optimal
3. Dilakukannya revisi pagu belanja pada anggaran belanja Badan Layanan Umum pada saat revisi anggaran DIPA



Grafik3.30 Perbandingan Target dan Realisasi Belanja Anggaran Belanja untuk Tahun 2024

Pada Grafik dapat diambil Kesimpulan bahwa capaian realisasi penyerapan anggaran bandara Kalimantan senantiasa berprogress sepanjang tahun berjalan. Target penyerapan sebesar 96% dibuat sebagai salah satu bentuk usaha untuk memperoleh dana yang cukup sebagai saldo awal BLU dan untuk deposito BLU.

Demikian meskipun daya serap anggaran masih dalam kategori realisasi sangat baik, namun tentu saja ada beberapa kendala pada pencapaian target tentunya juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:



1. Terjadinya Automatic Adjustment (AA) sehingga berpengaruh terhadap serapan anggaran dikarenakan ada beberapa pagu yang diblokir dan bahkan ada dihapuskan pada akhir tahun anggaran.
2. Sumber dana yang berasal dari BLU tidak dapat dimaksimalkan sesuai dengan RPD bulanan dikarenakan menunggu pendapatan BLU dan pada akhir tahun anggaran setiap satker BLU diharapkan melakukan efisiensi penggunaan anggaran yang nantinya digunakan sebagai saldo awal kas BLU di awal tahun.

d. **Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi**



Grafik 3.31 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi”



Grafik 3.32 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi” Tahun 2020 – 2024

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

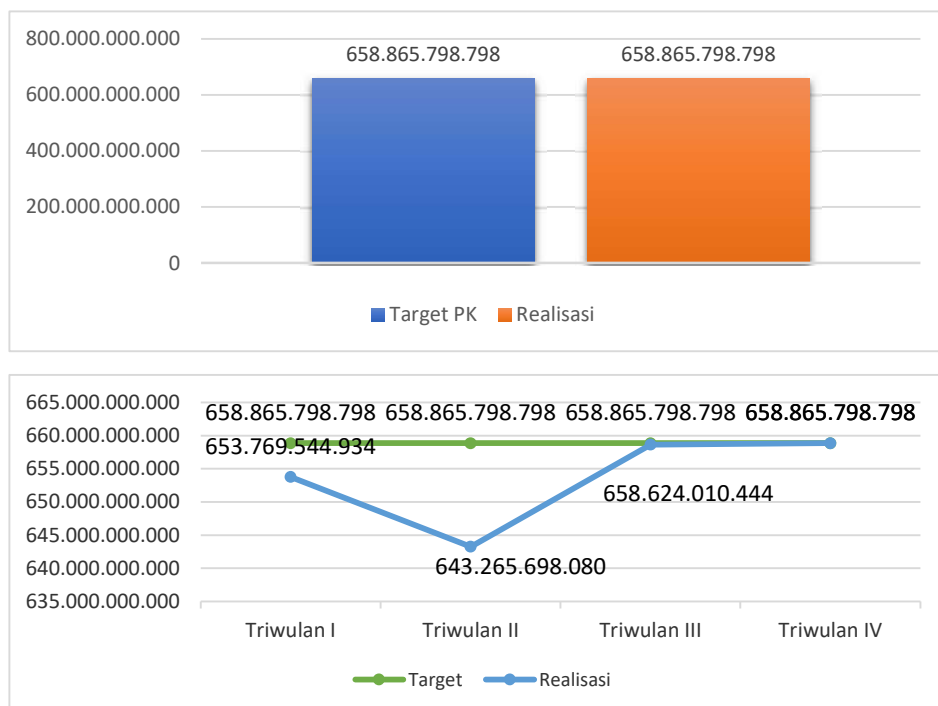
$$\text{Realisasi} / \text{Target Capaian} \times 100\%$$



Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 658.865.798.798 terhadap target sebesar 658.865.798.798

Pencapaian target target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Kegiatan penginventarisasian aset dapat dilaksanakan dengan baik
2. Dilakukan penyesuaian terhadap target nilai aset bandara yang diinventarisasi di perjanjian kinerja sesuai dengan kebutuhan dan nilai asset

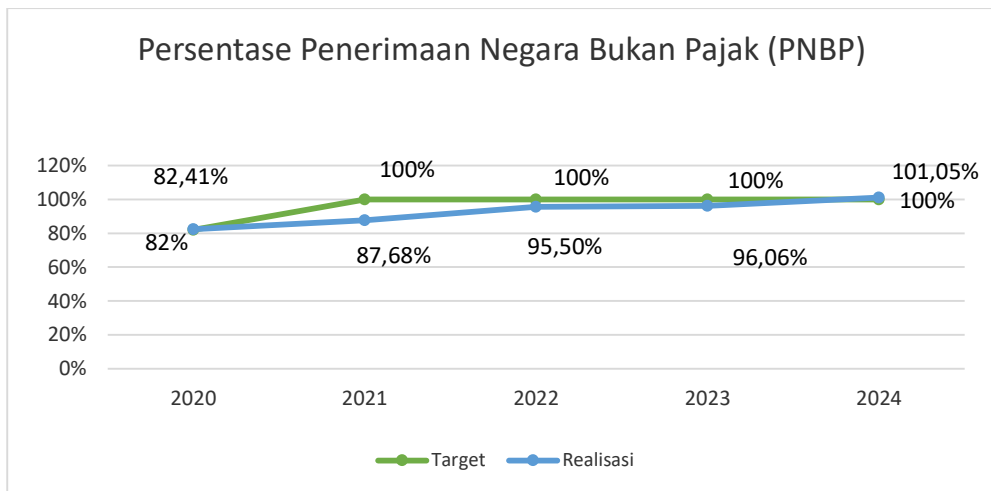


Grafik3.33 Perbandingan Target dan Realisasi Nilai Aset Bandar Udara yang Berhasil di Invntarisasi untuk Tahun 2024

Pada Grafik diatas dapat dilihat bahwa nilai asset bandar udar ber ubah ubah dari triwulan I hingga triwulan IV, hal ini disebabkan karena beberapa aktivitas yang berkenaan dengan asset yakni penghapusan dan belanja modal yang mempengaruhi nilai asset.



e. **Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)**



Grafik 3.34 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)”



Grafik 3.35 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)” Tahun 2020 – 2024

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

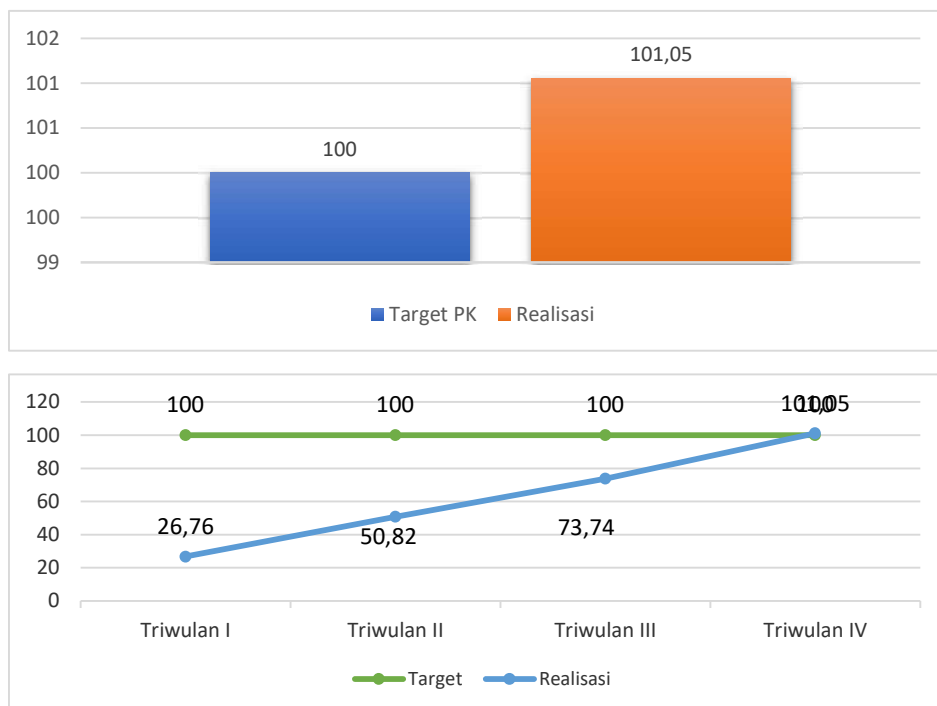
$$\text{Realisasi} / \text{Target} \times 100\%$$

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar 101.05% dengan nilai realisasi sebesar 101.05% terhadap target pendapatan sebesar 100% PNBP.



Keberhasilan Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Optimalnya penerimaan yang bersumber dari PJP2U (Pelayanan Jasa Penumpang Pesawat Udara). Hal ini karena jumlah penumpang yang dilayani sudah meningkat dikarenakan sudah beroperasinya pesawat berbadan sedang (Narrow body) yaitu airbus A320 yang dioperasikan oleh batik air dan Super Air Jet.
2. Mulai Meningkatnya pendapatan Non-Aero di bandara Kalimantan seperti pendapatan dari Tenant dan pendapatan dari penyewaan alat alat mesin, elektrikal dan aset lainnya serta jasa lainnya.
3. Penurunan tarif pesawat udara yang cukup terjangkau dari harga ditahun sebelumnya terutama untuk tujuan Jakarta dan Surabaya hingga 30% untuk setiap penerbangan.



Grafik 3.36 Perbandingan Target dan Realisasi Pencapaian Target PNBPNP untuk Tahun 2024

Pada grafik diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi penerimaan PNBPNP pada tahun 2024 sesuai dengan yang sudah ditargetkan. Hal ini tentunya tidak lepas dari peran serta seluruh pegawai dan insan bandar kalimarah yang bekerja keras untuk mencapai target penerimaan ini.



Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), diantaranya sebagai berikut:

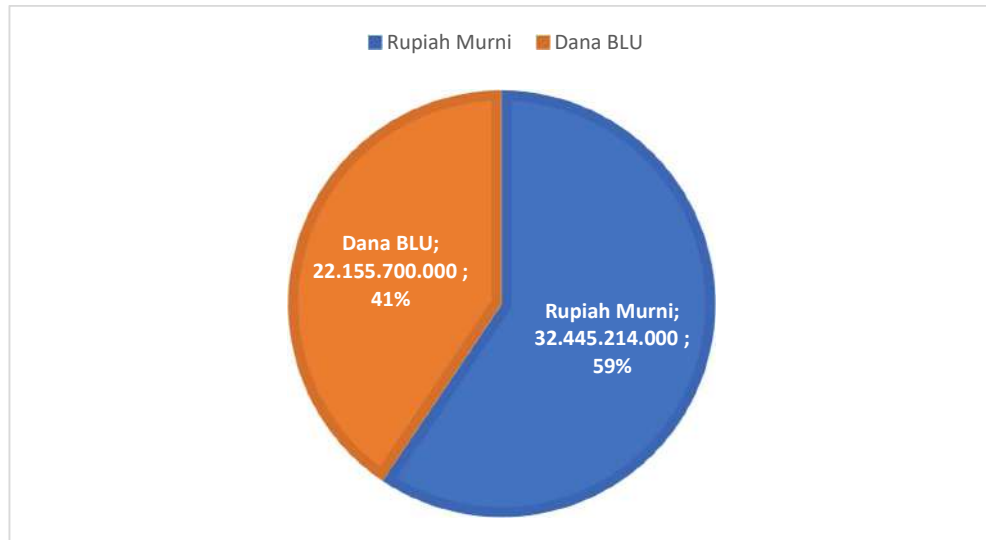
1. Melakukan penyesuaian target dan mengajukan revisi ke eselon 1 untuk target penerimaan PNBP.
2. Sedang mengajukan revisi tarif aero untuk memaksimalkan pendapatan sehingga dapat optimal dalam pelayanan terhadap masyarakat.
3. Melakukan sosialisasi dan promosi yang lebih gencar terhadap Masyarakat baik secara offline dan khususnya melalui media sosial untuk menggalakkan kembali minat masyarakat untuk menggunakan jasa angkutan udara.
4. Melakukan revitalisasi terhadap fasilitas bandar udara yang dianggap dapat menjadi sumber pendapatan seperti wahana bermain dan pembukaan kolam renang sehingga dapat menarik jumlah pengunjung ke bandara untuk memaksimalkan pendapatan non-aero



B. Analisis Efisiensi Sumber Daya

1. Pagu Tahun 2024

Pada awal tahun 2024, Kantor UPBU Kelas I Kalimantan mendapatkan alokasi anggaran (pagu anggaran) sebesar Rp. 83.084.121.000, namun selama periode tahun 2024 berjalan terdapat 11 (Sebelas) kali perubahan/revisi yang menyebabkan perubahan pagu anggaran tahun 2024 menjadi Rp. 84.600.914.000 dengan rincian sebagai berikut:



Grafik 3.37 Rincian Pagu Anggaran Ditjen Perhubungan Udara Tahun 2024 Berdasarkan Sumber Dana

Pagu tersebut dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang ada dalam DIPA Tahun Anggaran 2024 dengan rincian sebagai berikut:

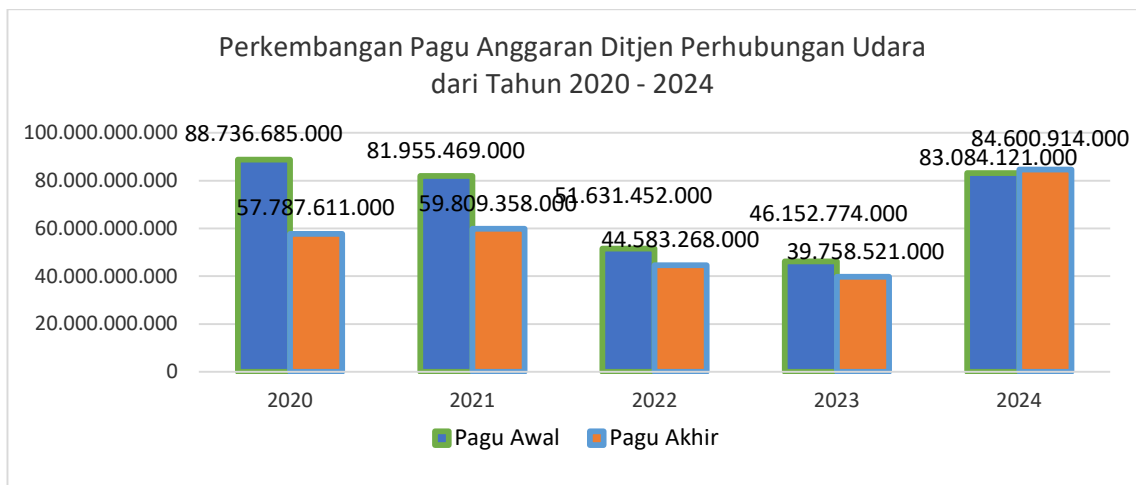
1. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara sebesar Rp. 31.900.000.000-;
2. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara sebesar Rp. 749.900.000- ;
3. Penunjang Teknis Transportasi Udara sebesar Rp. 1.890.122.000- ;
4. Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara sebesar Rp. 50.060.892.000- ;

Perkembangan pagu anggaran pada Kantor UPBU Kelas I Kalimantan dari Tahun 2020 – 2024 dalam rangka pelaksanaan program pengelolaan dan penyelenggaraan transportasi udara disajikan pada tabel dan grafik berikut ini:



Tabel 3.4 Matriks Perkembangan Pagu Anggaran Ditjen Perhubungan Udara dari Tahun 2020 - 2024

Tahun	Pagu Awal	Pagu Akhir
2020	88.736.685.000	57.787.611.000
2021	81.955.469.000	59.809.358.000
2022	51.631.452.000	44.583.268.000
2023	46.152.774.000	39.758.521.000
2024	83.084.121.000	84.600.914.000



Grafik 3.38 Perkembangan Pagu Anggaran Ditjen Perhubungan Udara dari Tahun 2020 - 2024

Berdasarkan penyerapan anggaran Tahun 2024 dapat ditentukan tingkat penyerapan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Penyerapan} = \frac{\sum_{j=1}^2 \text{RA bulan ke } j}{\sum_{j=1}^2 \text{RPD bulan ke } j} \times 100\%$$

Dari rumus tersebut dapat diperoleh hasil penghitungan seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.5 Tingkat Penyerapan Anggaran Tahun 2024 Per Bulan

No	Bulan	RPD (Rp.)	RPD Kumulatif (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Tingkat Penyerapan (%)
1	Januari	2.475.166.647	2.475.166.647	2.475.095.679	100,00%
2	Februari	3.384.863.394	5.860.030.041	3.365.418.584	99,43%



3	Maret	4.106.383.848	9.966.413.889	4.115.614.288	100,22%
4	April	9.561.805.824	19.528.219.713	9.575.750.183	100,15%
5	Mei	9.345.284.051	28.873.503.764	9.376.603.727	100,34%
6	Juni	4.851.066.346	33.724.570.110	4.653.920.113	95,94%
7	Juli	15.849.698.880	49.574.268.990	15.839.722.179	99,94%
8	Agustus	9.278.315.824	58.852.584.814	9.284.120.413	100,06%
9	September	6.125.042.867	64.977.627.681	6.147.636.871	100,37%
10	Oktober	4.552.827.991	69.530.455.672	4.533.950.221	99,59%
11	November	4.702.209.027	74.232.664.699	4.555.642.073	96,88%
12	Desember	8.931.297.301	83.163.962.000	6.199.205.112	69,41%
Total		83.163.962.000	83.163.962.000	80.122.679.443	96,34%

Dari pengalokasian anggaran dan penyerapan tersebut dapat diukur konsistensi antara perencanaan dan implementasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$K = \frac{\sum_{i=1}^n \left(\frac{\sum_{j=1}^i RAbulankej}{\sum_{j=1}^i RPDbulanke j} \times 100\% \right)}{n}$$

Dari tabel dan rumus diatas penghitungan pengukuran konsistensi sebagai berikut:

$$K = \frac{100+99,43+100,22+100,15+100,34+95,96+99,94+100,06+100,37+99,59+96,88+69,41}{12}$$

$$K = 96,86 \%$$

Jadi, nilai pengukuran konsistensi antara perencanaan dan implementasi selama tahun 2024 sebesar 96,86%.



Tabel 3.6 Matriks Penghitungan Perhitungan Capaian Akuntabilitas Pada Setiap Sasaran

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja		SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	PAGU	REALISASI KEU	CAPAIAN KEU (%)	RAK/RVK	PAK/TVK	A/B	(1-A/B) x 100%
1	2	3		4	5	6	7	5	6	7	8	9	10	11
1	Meningkatnya kinerja pelayanan transportasi udara/ Meningkatkan kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	393.900	393.958	100,01%	6309036600	6009036600	95,24%	15.252,99	16.016,85	0,95	4,77%
		2	Jumlah Kargo yang dilayani	Kg	1.400.000	1.411.349	100,81%	6309036600	6009036600	95,24%	4.257,65	4.506,45	0,94	5,52%
		3	Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani	angka	5.370	5.384	100,26%	8412048800	8012048800	95,24%	1.488.121,99	1.566.489,53	0,95	5,00%
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	90	97,9	108,78%	6007307040	5907307040	98,34%	60.340.214,91	66.747.856,00	0,90	9,60%
Rata - rata Capaian Sasaran					102,47%									
2	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara/ Meningkatkan keselamatan dan keamanan bandar udara.	5	Persentase pemenuhan standar keselamatan bandar udara	%	100	100	100,00%	6754950000	6654950000	98,52%	66.549.500,00	67.549.500,00	0,99	1,48%
		6	Persentase pemenuhan standar keamanan bandar udara	%	100	100	100,00%	6754950000	6654950000	98,52%	66.549.500,00	67.549.500,00	0,99	1,48%
Rata - rata Capaian Sasaran					100,00%									
3	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik/ Meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	7	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100,00%	6.007.307.040	5.329.072.483	88,71%	888.178.747,17	1.001.217.840,00	0,89	11,29%
		8	Jumlah dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100,00%	6.007.307.040	5.907.307.040	98,34%	1.969.102.346,67	2.002.435.680,00	0,98	1,66%
		9	Tingkat penyerapan anggaran bandar udara	Persentase	96	96,34	100,35%	6.007.307.040	5.807.307.040	96,67%	60.279.292,51	62.576.115,00	0,96	3,67%
		10	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	658.865.798.798	658.865.798.798	100,00%	6.007.307.040	5.807.307.040	96,67%	0,01	0,01	0,97	3,33%
		11	Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	101,05	101,05%	20.024.356.800	18.024.356.800	90,01%	178.370.675,90	200.243.568,00	0,89	10,92%
Rata - rata Capaian Sasaran					100,28%									58,73%



Selain nilai pengukuran konsistensi, perlu diketahui efisiensi dan nilai efisiensi terhadap pemanfaatan sumber daya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n \left(1 - \frac{RAK_{kei} / RVK_{kei}}{PAK_{kei} / TVK_{kei}} \right) \times 100\%}{n} = 0,6\%$$

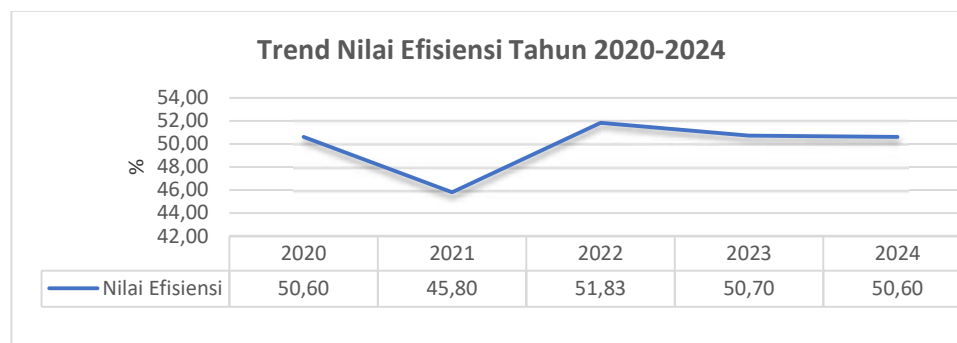
$$NE = 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50 \right) = 50\% + 0,6 = 50,6\%$$

Berdasarkan tabel dan rumus diatas dapat diketahui **Efisiensi (E)** dalam pelaksanaan kegiatan yang didukung oleh alokasi anggaran berdasarkan perencanaan pada Tahun 2024 sebesar 0.05% dan Nilai Efisiensi (NE) sebesar 50,6% yang menunjukkan kategori efisiensi yang sangat baik.

Jika nilai efisiensi tersebut dibandingkan dengan tahun 2021 - 2022 seperti yang ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 3.7 Efisiensi dan Nilai Efisien Kantor UPBU Kelas I Kalimantan Tahun 2020 - 2024

Tahun	Efisiensi (Eff)	Nilai Efisiensi (NE)
2020	0.08	50,6
2021	-0.02	45,80
2022	0.0041	51.83
2023	0,10	50,7
2024	0.05	50.6
Rata-rata		49,90



Grafik 3.39 Trend Nilai Efisiensi Kantor UPBU Kelas I Kalimantan
Periode Tahun 2021 - 2024



C. Realisasi Daya Serap

Realisasi penyerapan anggaran Tahun 2024 dengan pagu total Rp. 83.163.962.000-, Berdasarkan aplikasi OM SPAN per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 80.122.679.443,- atau 96,34.%. Realisasi anggaran per jenis belanja tahun anggaran 2024 adalah sebagai berikut:



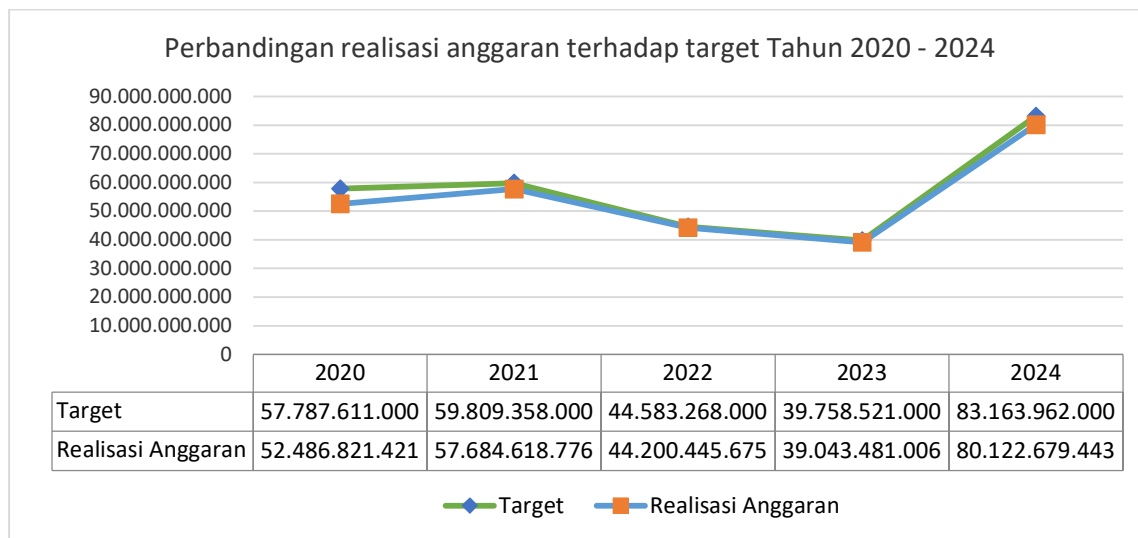
Grafik 3.40 Rincian Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2024 per Jenis Belanja

Tabel 3.8 Realisasi Anggaran per Sumber Dana TA 2024

(Kode) Sumber Dana	Anggaran	Realisasi	%
(A) RM	Rp. 32,445,214,000	30,870,616,989	95,15
(F) BLU	Rp. 22,155,700,000	19,242,161,022	86,85
SBSN	Rp. 30,000,000,000	29,999,999,160	100

Realisasi anggaran dapat ditampilkan dengan membandingkan dengan realisasi daya serap pada tahun 2020 - 2024 seperti pada grafik berikut ini:





Grafik 3.41 Perbandingan Realisasi Anggaran Terhadap Target
Tahun 2020 - 2024

Dari grafik di atas, dapat dijelaskan bahwa nilai target dan realisasi keuangan Kantor UPBU Kelas I Kalimantan sampai dengan akhir tahun anggaran 2024 **sangat baik dimana garis realisasi (berwarna biru) memiliki kecenderungan berimpit terhadap garis target (berwarna hijau) sejak bulan Januari 2024 sampai dengan bulan Desember 2024 (Dicek dengan Grafik)** dapat dicapai prosentase realisasi anggaran sebesar 96.34% dari target 96 %. Jika dibandingkan dengan tahun tahun sebelumnya, indikator ini memang mengalami penurunan target, hal ini dikarenakan satker BLU dituntut untuk dapat melakukan efisiensi sehingga dapat membuat deposito sebagai tambahan pendapatan dan agar mencapai pengelolaan keuangan BLU yang sehat.

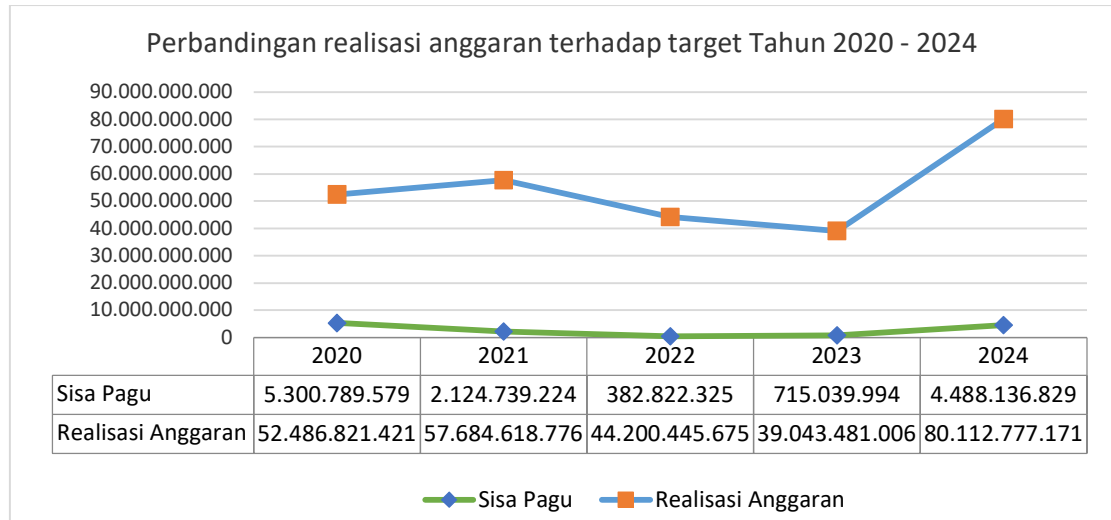
Adapun langkah langkah strategis yang dilakukan Kantor UPBU Kelas I Kalimantan untuk meningkatkan pencapaian target penyerapan pada tahun anggaran selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan seluruh kegiatan sesuai dengan yang sudah dianggarkan dan sesuai dengan halaman III DIPA
2. Senantiasa melakukam monitoring terhadap pengajuan revisi kenaikan tarif PJP2U yang mana sangat berpengaruh terhadap kelangsungan hidup BLU itu sendiri.
3. Berusaha meningkatkan layanan dan fasilitas terutama untuk layanan non aero sehingga BLU UPBU Kalimantan dapapt memaksimalkan



pendapatan sehingga tidak selalu bergantung pada pendapatan aero saja.

2. Dana Yang Tidak Dapat Terealisasi / Terserap



Grafik 3.42 Realisasi dan Sisa Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas I Kalimantan dari Tahun 2020 - 2024

Berdasarkan jenis belanja, anggaran yang tidak terserap tahun 2024 berdasarkan aplikasi OM SPAN per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

- Belanja Barang**
Belanja barang pada tahun 2024 tidak terserap sebesar Rp. 2,948,982,973 atau sebesar 6,41% dari pagu tahun 2024. Jumlah ini lebih tinggi dari tahun sebelumnya yaitu 1,78% dari pagu tahun 2023.
- Belanja Modal**
Belanja modal pada tahun 2024 tidak terserap sebesar Rp. 1.508.665.285 atau sebesar 4,58% dari pagu tahun 2024. Jumlah ini lebih tinggi dari tahun sebelumnya yaitu 3,94% dari pagu tahun 2023.
- Belanja Pegawai**
Belanja pegawai pada tahun 2024 tidak terserap sebesar Rp. 30.488.571 atau sebesar 0,72 % dari pagu tahun 2024. Jumlah ini lebih tinggi dari tahun sebelumnya yaitu 0,02% dari pagu tahun 2023.

Berdasarkan sumber pendanaan, belanja tahun 2024 yang tidak terserap terdiri dari seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini:



Tabel 3.9 Sisa Alokasi Tahun Anggaran 2024 Berdasarkan Sumber Pendanaan

No.	Sumber Pendanaan	Sisa (Rp.)	Keterangan
1.	RM	1,574,597,011	Sisa anggaran berasal dari belanja pegawai sebesar Rp. 30,488,571, Belanja Barang Rp. 594,206,740 dan belanja modal sebesar Rp. 949,901,700. Untuk Sisa Anggaran RM Sebagian besar berasal dari pagu blokir yang masih belum dihapuskan dari DIPA satker hingga akhir tahun anggaran.
2.	BLU	2,913,538,978	Sisa anggaran berasal dari belanja barang sebesar Rp. 2,354,776,233 dan belanja modal sebesar Rp. 558,762,745. Sisa Anggaran ini diperuntukkan sebagai saldo awal BLU di tahun 2025. Hal ini dikarenakan saldo awal BLU di tahun sebelumnya masih sedikit dan BLU belum memiliki deposito sebagaimana disarankan dari kemenkeu.
Total		4,488,136,829	



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Capaian kinerja rata-rata Kantor UPBU Kelas I Kalimantan pada tahun 2024 sebesar 100,89%. Dari 3 (tiga) sasaran yang ditargetkan dalam Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas I Kalimantan Tahun 2024, semua telah memenuhi target dikarenakan optimalisasi sumber daya dan efisiensi yang telah dilakukan sehingga mencapai titik maksimal pada setiap IKK.

- Indikator kinerja kegiatan Jumlah kargo yang dilayani yang hanya mencapai 100,08%. Hal ini bisa terjadi karena maksimalnya pergerakan kargo melalui sisi udara dari dan menuju ke berau. Penerapan NLE (National Logistic Ecosystem) yang dimulai pada bulan Juni tahun 2024 juga sangat membantu kenaikan jumlah kargo yang dilayani di bandara Kalimantan. Hal ini sangat berdampak karena meningkatkan efisiensi logistic, meningkatkan transparansi dan keamanan serta mengurangi biaya dan waktu pengiriman. Kedepannya bandara Kalimantan berusaha untuk mendatangkan pesawat khusus kargo dan saat ini sudah menemui titik terang dengan akan masuknya pesawat khusus kargo ke bandara Kalimantan.
- Indikator kinerja kegiatan Persentase Pencapaian Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) mencapai target hingga 101,1%. Target ini bisa melampaui target karena maksimalnya seluruh elemen yang ada di bandara terutama pemanfaatan aset yang maksimal di tahun 2024. Tercapainya indikator ini tentunya sangat membanggakan dikarenakan di tahun-tahun sebelumnya terutama setelah masa pandemi covid-19 indikator ini sangat sulit untuk dicapai. Hal ini tentunya tidak lepas dari pengaruh promosi dan pemasaran yang terus menerus digencarkan oleh bandara Kalimantan agar menarik minat maskapai untuk beroperasi di bandara Kalimantan disamping juga menarik mitra pengguna jasa untuk menggunakan jasa transportasi udara dari dan menuju berau.

Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja Kantor UPBU Kelas I Kalimantan tahun 2024 sangat baik. Kedepannya sasaran dan kinerja Kantor UPBU Kelas I Kalimantan akan diarahkan sesuai dalam target pembangunan yang tercantum dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas I Kalimantan tahun 2020-2024.



Permasalahan secara umum dalam pencapaian target dan kinerja tahun 2024 diantaranya sebagai berikut:

1. Masih kurangnya sumber daya manusia di bandara kalimarau, meskipun hal ini dapat diatasi dengan mengoptimalisasi sumber daya yang ada dengan membuat pegawai yang ada multi talent dan multi tasking melalui diklat pemberdayaan Masyarakat yang dsering dilakukan di badnara kalimarau. Namun demi mengoptimalkan layanan dan pendapaptan maka hendaknya dilakuakn penerimaan pegawai baik melaalui mekanisme penerimaan CPNS maupun PPPK
2. Masih belum adanya pengembangan fasilitas atau aset lainnya diluar layanan utama, seperti pembuatan Gedung serbaguna ataupun lebih jauh membuat beberapa fasilitas tambahan berupa tempat olahraga sebagai tambahan pendapatan untuk BLU.

B. Saran dan Tindak Lanjut

Beberapa hal yang disarankan dalam perbaikan guna peningkatan kinerja tahun 2024 sebagai berikut:

1. Lebih seringnya melakukan bimtek secara offline, dikarenakan untuk beberapa daerah yang merupakan wilayah terpencil informasi dan materi tidak dapat terserap dengan baik bila dilakukan secara online
2. Hendaknya ada rekonsiliasi penyusunan LAKIP setiap triwulan agar tidak terjadi penumpukan tugas dan pekerjaan di akhir periode, dan juga sebagai bahan pertimbangan untuk dapat memperbaiki capaian kinerja di triwulan berikutnya
3. Mengoptimilasi penganggaran agar tidak sering terjadi automatic adjustment yang mengakibatkan perubahan DIPA yang akan berpengaruh dengan penyerapan.





**RENCANA KINERJA TAHUNAN
KANTOR UPBU KELAS I KALIMARAU
TAHUN 2025**

N0	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET
1	2	3		4	5
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	415,700
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	1,650,000
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	5,110
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	91
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	660,865,715,532
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

Berau, Januari 2024
**Kepala Kantor UPBU
Kelas I Kalimantan**

FERDINAN NURDIN
Pembina(IV/a)
NIP. 197806232000121001



REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 KANTOR UPBU KELAS I KALIMARAU

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET
1	2	3		5	4
1.	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara	1.	Jumlah Penumpang Yang Dilayani	orang	393.900
		2.	Jumlah Cargo Yang Dilayani	kg	1.400.000
		3.	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	angka	5.370
		4.	Indek Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Persentase	90
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1.	Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	Persentase	100
		2.	Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	Persentase	100
3.	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang baik	1.	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2.	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3.	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	96
		4.	Nilai Aset Bandar Udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	658.865.798.798
		5.	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

Kegiatan

1. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara
2. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara
3. Penunjang Teknis Transportasi Udara
4. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara

Anggaran

Rp. 31.900.000.000
 Rp. 749.900.000
 Rp. 1.890.122.000
 Rp. 50.060.892.000

Berau, Desember 2024

Disetujui
**Plt. Direktur Jenderal Perhubungan
 Udara**

**Kepala Kantor UPBU Kelas I
 Kalimantan**

LUKMAN F. LAISA
 Pembina Utama Muda (IV/c)
 NIP. 196803061993031001

FERDINAN NURDIN
 Pembina Tk.I (IV/b)
 NIP. 197806232000121001





**RENCANA AKSI ATAS
REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
KANTOR UPBU KELAS I KALIMARAU**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan												Anggaran	Penanggungjawab
						Bulan 1	Bulan 2	Bulan 3	Bulan 4	Bulan 5	Bulan 6	Bulan 7	Bulan 8	Bulan 9	Bulan 10	Bulan 11	Bulan 12		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	393.900	- Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas angkutan pesawat (Datang dan Berangkat) - Monitoring arus lalu lintas angkutan penumpang (Datang dan Berangkat) - Rekapitulasi jumlah penumpang (Datang & Berangkat)	28.308	27.974	28.163	34.564	33.684	35.369	40.927	32.576	33.193	32.861	35.481	30.758	6.309.036.600	Kepala Seksi Teknik dan Operasi dan Kepala Seksi Pelayanan dan Kerjasama

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satua n	Target Dalam PK	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan												Angga ran	Penang gungja wab	
						Bulan 1	Bulan 2	Bulan 3	Bulan 4	Bulan 5	Bulan 6	Bulan 7	Bulan 8	Bulan 9	Bulan 10	Bulan 11	Bulan 12			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	1.400.000	•Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas angkutan Kargo (Datang dan Berangkat) •Monitoring arus lalu lintas angkutan kargo (Datang dan Berangkat) •Rekapitulasi jumlah kargo (Datang & Berangkat)	100.403	99.412	91.226	78.356	119.203	105.601	121.874	140.358	120.548	124.279	147.269	162.820	6.309.036.600	Kepala Seksi Teknik dan Operasi dan Kepala Seksi Pelayanan dan Kerjasma
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	5.370	•Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas pergerakan pesawat (Datang dan Berangkat) •Monitoring arus lalu lintas pergerakan pesawat (Datang dan Berangkat) •Rekapitulasi jumlah pergerakan pesawat (Datang & Berangkat)	402	414	399	448	446	448	546	436	440	437	440	508	8.412.048.800	Kepala Seksi Teknik dan Operasi
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	90	•Koordinasi pemenuhan layanan bandar udara •Monitoring pemenuhan fasilitas bandara udara	91	93	93	95	93	91	95	95	97	96	95	98	6.007.307.040	Kepala Seksi Pelayanan dan Kerjasama



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan												Anggaran	Penanggungjawab
						Bulan 1	Bulan 2	Bulan 3	Bulan 4	Bulan 5	Bulan 6	Bulan 7	Bulan 8	Bulan 9	Bulan 10	Bulan 11	Bulan 12		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
					•Melakukan survey terhadap pengguna jasa layanan bandar udara														
2.	Meningkatkan Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	%	100	•Koordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas •Melakukan monitoring dan pemenuhan standard teknis dan operasi fasilitas di bidang keselamatan bandar udara •Melakukan monitoring dan pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keselamatan bandar udara	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	6.754.950.000	Kepala Seksi Keamanan dan Pelayanan Darurat
		2	Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	%	100	•Koordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas •Melakukan monitoring dan pemenuhan standard teknis dan operasi fasilitas di bidang keamanan bandar udara •Melakukan monitoring dan	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	6.754.950.000	Kepala Seksi Keamanan dan Pelayanan Darurat



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan												Anggaran	Penanggungjawab
						Bulan 1	Bulan 2	Bulan 3	Bulan 4	Bulan 5	Bulan 6	Bulan 7	Bulan 8	Bulan 9	Bulan 10	Bulan 11	Bulan 12		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
					pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keamanan bandar udara														
3.	Meningkatkan Kualitas Tata Kelola pemerintahan yang Baik	1. Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	• Koordinasi dalam penyusunan perencanaan, pengukuran, pelaporan kinerja • Melakukan monitoring dalam pencapaian target kinerja • Melakukan pelaporan pencapaian kinerja sesuai dengan aturan yang berlaku	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	6	6.007.307.040	Kasubag Keuangan dan Tata Usaha
		2. Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	• Koordinasi dalam penyusunan dokumen SPIP • Melakukan pelaporan Dokumen SPIP	1	1	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	6.007.307.040	Kasubag Keuangan dan Tata Usaha
		3. Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	96	• Koordinasi dalam penyusunan target penyerapan anggaran • Melakukan monitoring dalam pencapaian target realisasi anggaran • Melakukan pelaporan realisasi anggaran belanja bandar udara	2,27	6,40	11,44	23,16	34,58	59,75	59,75	70,55	78,02	82,75	86,64	96	6.007.307.040	Kasubag Keuangan dan Tata Usaha



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan												Anggaran	Penanggungjawab
							Bulan 1	Bulan 2	Bulan 3	Bulan 4	Bulan 5	Bulan 6	Bulan 7	Bulan 8	Bulan 9	Bulan 10	Bulan 11	Bulan 12		
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	658.865.798.798	•Koordinasi dalam pelaksanaan inventarisasi aset •Melakukan monitoring pencatatan aset bandar udara •Melakukan pelaporan nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi sesuai dengan aturan yang berlaku	676.585.154.542	676.585.154.542	676.585.154.542	676.585.154.542	676.585.154.542	676.585.154.542	676.585.15.542	676.585.154.542	658.752.690.968	658.752.690.968	658.752.690.968	6.007.307.040	Kasubag Keuangan dan Tata Usaha	
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	•Koordinasi dalam penyusunan target PNBP •Melakukan monitoring dalam pencapaian target PNBP •Melakukan pelaporan realisasi PNBP sesuai dengan aturan yang berlaku	6,00	19,29	26,76	35,83	42,52	50,82	56,65	66,20	73,74	82,60	88,60	100,00	20.024.356.800	Kasubag Keuangan dan Tata Usaha

Berau, Desember 2024

**KEPALA KANTOR
UPBU KELAS I KALIMARAU**

FERDINAN NURDIN
Pembina Tk.I (IV/b)
NIP. 19780623 200012 1 001

MONITORING ATAS RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 KANTOR UPBU KELAS I KALIMARAU

Bulan Desember Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikat or Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan Desember				Realisasi Bulan Desember		% Capaian Bulan Desember		Evaluasi	Rencana Tindak lanjut	Penang gungja ab
								Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
								Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1 Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	393.900	- Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas angkutan pesawat (Datang dan Berangkat) - Monitoring arus lalu lintas angkutan penumpang (Datang dan Berangkat) - Rekapitulasi jumlah penumpang (Datang & Berangkat)	Melaksanakan pelayanan fasilitas terminal penumpang dan, kargo, dan penunjang	12	12	100	6.309.036.600	100	12	6.009.036.600	105,03	100	Telah mencapai target	Melakukan evaluasi dan monitoring	Kepala Seksi Teknik dan Operasi



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikat or Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan Desember				Realisasi Bulan Desember		% Capaian Bulan Desember		Evalu asi	Rencan a Tindak lanjut	Penang gungja ab	
								Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran				
								Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	1.400.000	•Koordinasi penyeleng garaan lalu lintas angkutan Kargo (Datang dan Berangkat) •Monitoring arus lalu lintas angkutan kargo (Datang dan Berangkat) •Rekapitulas i jumlah kargo (Datang & Berangkat)	Melaks anakan pelayan an fasilitas terminal penump ang dan, kargo, dan penunja ng	12	12	100	6.309.036.600	100	12	6.009.036.600	95,65	100	Telah menca pai target	Melaku kan evaluasi dan monitori ng	Kepala Seksi Teknik dan Operasi
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	5.370	•Koordinasi penyeleng garaan lalu lintas pergerakan pesawat (Datang dan Berangkat) •Monitoring arus lalu lintas	Melaks anakan kerjasa ma dan pengem bangan jasa keband arudara n dan jasa	12	12	100	8.412.048.800	100	12	8.012.048.800	100,18	100	Telah menca pai target	Melaku kan evaluasi dan monitori ng	Kepala Seksi Teknik dan Operasi

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikat or Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan Desember				Realisasi Bulan Desember		% Capaian Bulan Desember		Evaluasi	Rencan a Tindak lanjut	Penang gungja ab
									Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
									Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
						lintas pergerakan pesawat (Datang dan Berangkat) •Rekapitulasi jumlah pergerakan pesawat (Datang & Berangkat)	terkait bandar udara												
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	90	•Koordinasi pemenuhan layanan bandar udara •Monitoring pemenuhan fasilitas bandara udara •Melakukan survey terhadap pengguna jasa layanan bandar udara	Melaksanakan pengawasan dan pengendalian pelayanan	12	12	100	6.007.307.040	100	12	5.907.307.040	100	100	Telah mencapai target	Melakukan evaluasi dan monitoring	Kepala Seksi Jasa dan Kerjasama
2.	Meningkatnya Keselamatan	1	Persentase Pemenuhan Standart	%	100	•Koordinasi pemenuhan standar	Menyusun progra	12	12	100	6.754.950.000			6.654.950.000	100	100	Telah menca	Melakukan evaluasi	Kepala Seksi Keama

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan Desember				Realisasi Bulan Desember		% Capaian Bulan Desember		Evaluasi	Rencana Tindak lanjut	Penanggung jawab
								Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
								Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
	tan dan Keamanan Bandar Udara	Keselamatan Bandar Udara			teknis dan operasi fasilitas • Melakukan monitoring dan pemenuhan standard teknis dan operasi fasilitas di bidang keselamatan bandar udara • Melakukan monitoring dan pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keselamatan bandar udara	m keamanan dan keselamatan bandar udara										apai target	dan monitoring	nan dan Pelayanan Darurat
		2 Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	• Koordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas	Melaksanakan pengamanan pelayanangan pengan	12	12	100	6.754.950.000	100	12	6.654.950.000	100	100	Telah mencapai target	Melakukan evaluasi dan monitoring	Kepala Seksi Keamanan dan Pelayanan Darurat



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan Desember				Realisasi Bulan Desember		% Capaian Bulan Desember		Evaluasi	Rencana Tindak lanjut	Penanggungjawab
								Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
								Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
					- Melakukan monitoring dan pemenuhan standard teknis dan operasi fasilitas di bidang keamanan bandar udara - Melakukan monitoring dan pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keamanan bandar udara	gkutan penumpang, awak pesawat, pos, kargo, serta barang												
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	Koordinasi dalam penyusunan perencanaan, pengukuran, pelaporan kinerja	Menyiapkan bahan pelaksanaan evaluasi	12	12	100	6.654.950.000	12	5.329.072.483	100	100	Telah mencapai target	Melakukan evaluasi dan monitoring	Kasubbag Keuangan dan Tata Usaha



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikat or Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan Desember				Realisasi Bulan Desember		% Capaian Bulan Desember		Evalu asi	Rencan a Tindak lanjut	Penang gungja ab
									Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggara n			
									Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
						•Melakukan monitoring dalam pencapaian target kinerja •Melakukan pelaporan pencapaian kinerja sesuai dengan aturan yang berlaku													
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokum en	3	•Koordinasi dalam penyusuna n dokumen SPIP •Melakukan pelaporan Dokumen SPIP	Menyia pkan bahan pelaksa naan pelapor an	12	12	10 0	6.007.30 7.040	100	12	5.907.307. 040	100	100	Telah menca pai target	Melaku kan evaluasi dan monitori ng	Kasubb ag Keuang an dan Tata Usaha
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persent ase	96	•Koordinasi dalam penyusuna n target penyerapan anggaran •Melakukan monitoring dalam pencapaian	Menyus un bahan urusan keuang an	12	12	10 0	5.907.30 7.040	100	12	5.807.307 .040	99.14	100	Telah menca pai target	Melaku kan evaluasi dan monitori ng	Kasubb ag Keuang an dan Tata Usaha



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan Desember				Realisasi Bulan Desember		% Capaian Bulan Desember		Evaluasi	Rencana Tindak lanjut	Penanggungjawab
									Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
									Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
						target realisasi anggaran •Melakukan pelaporan realisasi anggaran belanja bandar udara													
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	658.865.798.798	•Koordinasi dalam pelaksanaan inventarisasi aset •Melakukan monitoring pencatatan aset bandar udara •Melakukan pelaporan nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi sesuai dengan aturan yang berlaku	Menyusun bahan urusan ketatausahaan dan kerumahaan	12	12	100	6.007.307.040	100	12	5.807.307.040	100	93,1	Telah mencapai target	Melakukan evaluasi dan monitoring	Kasubbag Keuangan dan Tata Usaha



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan Desember				Realisasi Bulan Desember		% Capaian Bulan Desember		Evaluasi	Rencana Tindak lanjut	Penanggung jawab
								Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
								Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
		5 Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	- Koordinasi dalam penyusunan target PNBP - Melakukan monitoring dalam pencapaian target PNBP - Melakukan pelaporan realisasi PNBP sesuai dengan aturan yang berlaku	Menyusun bahan urusan keuangan, melakukan monitoring pendapatan dan melakukan pelaporan realisasi PNBP	12	12	100	20.024.356.800	100	12	18.024.356.800	96,06	94,3	Telah mencapai target	Melakukan evaluasi dan monitoring	Kasubbag Keuangan dan Tata Usaha



PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2024 KANTOR UPBU KELAS I KALIMARAU

N0	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	2	3		4	5	6	7
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	393.900	393.958	101,01
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	1.400.000	1.411.349	100,81
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	5.370	5.384	100,26
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	90	97,9	108,78
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	96	96,34	100,35
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	658.865.798.798	658.865.798.798	100
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	101,5	101,05

Jumlah Anggaran Tahun 2024 : Rp. 83,163,952,000
Realisasi Pagu Anggaran Tahun 2024 : Rp. 80,122,679,443



DOKUMENTASI KEGIATAN















